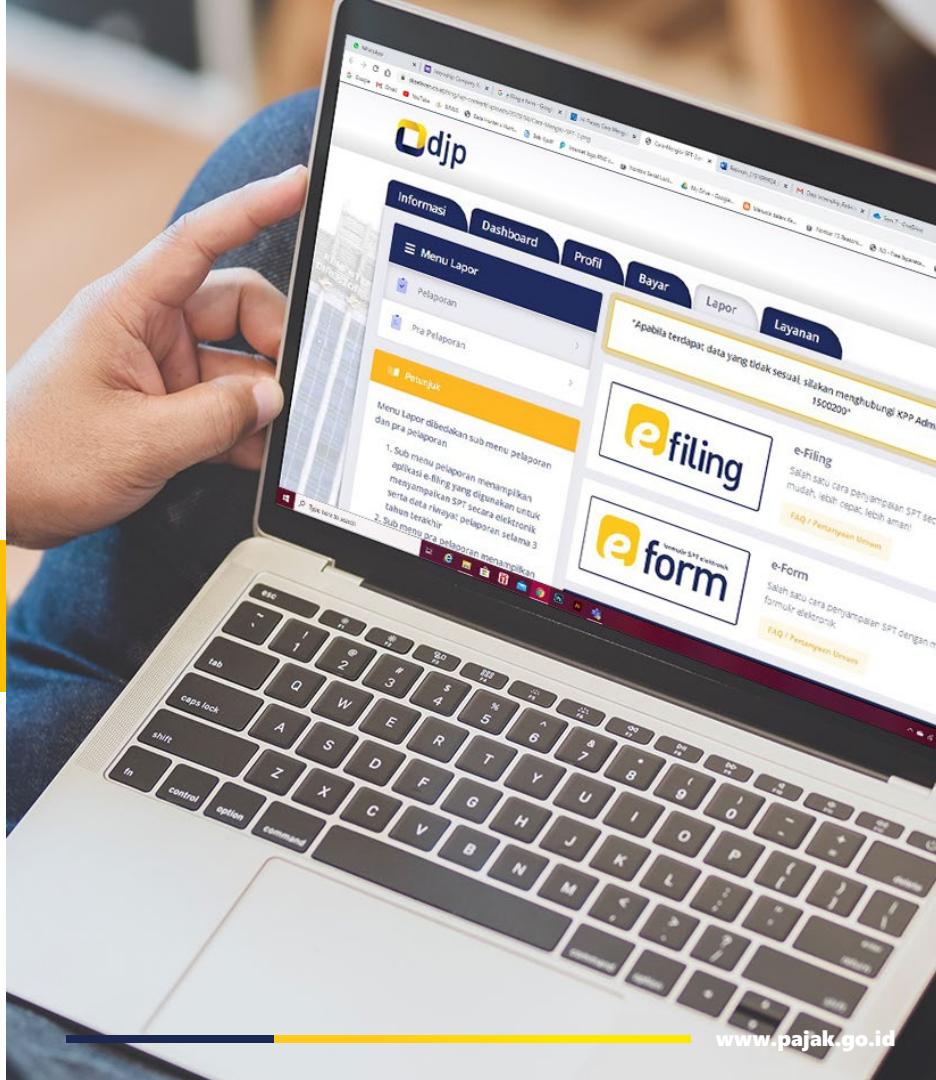




Tata Cara Pengisian SPT Tahunan 1771

Wajib Pajak Badan
Omzet diatas 4,8 M

Menggunakan e-form



Pengertian

Surat Pemberitahuan (SPT)

Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) merupakan formulir yang digunakan Wajib Pajak untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran PPh, objek pajak PPh, bukan objek pajak PPh, harta dan kewajiban.



E-Form

e-Form merupakan **saluran pelaporan SPT Tahunan semi online berupa formulir elektronik**. Dapat mengisi SPT secara offline dengan mengunduh formulir di e-Form terlebih dahulu. Pengisian SPT dapat dilanjutkan sewaktu-waktu dari proses sebelumnya

The infographic is divided into three main sections: 'Apa perbedaanya?' (What's different?), 'Di mana aksesnya?' (Where can it be accessed?), and a summary section.

Apa perbedaanya?

E-Form Lama	E-Form Baru
Format download file .xfdl	Format download file .pdf
Dibuka dengan menggunakan IBM Viewer	Dibuka menggunakan Adobe PDF Reader
Token hanya dapat dikirimkan melalui email	Token dapat dikirimkan melalui email atau SMS OTP
Tidak terdapat fitur impor data	Terdapat fitur impor data melalui CSV untuk data data tabular seperti daftar bukti potong dan lainnya
Tidak dapat dibuka di Mac	Dapat dibuka di Mac

Di mana aksesnya?

- Lakukan login di www.pajak.go.id
- Klik tab Lapor
- Klik Logo e-Form PDF
- Klik tab Buat SPT

Lalu ikuti langkah sesuai pertanyaan yang ada.

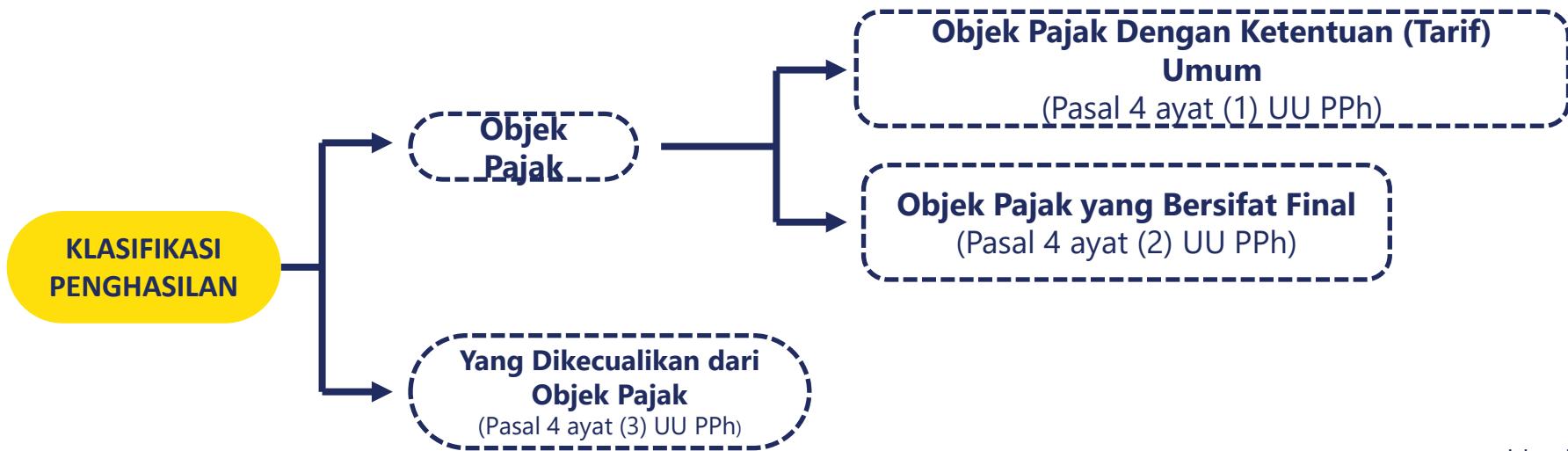
Summary:

- Isi SPT Offline Submit Online**: Sekarang sudah bisa ngisi SPT pakai file PDF loh..
- Menu e-Form dapat Anda temukan dalam Tab Lapor pada akun pajak Anda, setelah melalui proses login di situs pajak www.pajak.go.id.**
- www.pajak.go.id**

Definisi Penghasilan

Setiap **tambahan kemampuan ekonomis** yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk **konsumsi** atau untuk **menambah kekayaan** Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apa pun.

- Pasal 4 ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 1983 s.t.d.t.d. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020



1

Penghasilan yang
**Merupakan Objek
Pajak**



Penghasilan yang Merupakan Objek Pajak

1. penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya **termasuk natura dan/atau kenikmatan**, kecuali ditentukan lain dalam Undang-Undang ini;
2. Hadiah dari undian pekerjaan atau kegiatan dan penghargaan;
3. Laba usaha;
4. Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta termasuk :
 - a) *Keuntungan karena pengalihan harta sebagai pengganti saham*
 - b) *Keuntungan karena pengalihan harta kepada pemegang saham*
 - c) *Keuntungan karena likuidasi, penggabungan dan sejenisnya*
 - d) *Keuntungan karena pengalihan harta berupa hibahan, bantuan dan sumbangan*
 - e) *Keuntungan karena penjualan atau pengalihan Hak*

Penghasilan yang Merupakan Objek Pajak

5. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya dan pembayaran tambahan pengembalian pajak;
6. Bunga termasuk premium, diskonto, dan imbalan karena jaminan pengembalian utang;
7. Dividen dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis;
8. Royalti atau imbalan atas penggunaan Hak;
9. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta;
10. Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala;
11. Keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;

1

Penghasilan yang Merupakan Objek Pajak

12. Keuntungan selisih kurs mata uang asing;
13. Selisih lebih karena penilaian kembali aktiva;
14. Premi asuransi;
15. Iuran yang diterima/diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari WP yang **menjalankan usaha/pekerjaan bebas**;
16. Tambahan kekayaan neto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak;
17. Penghasilan dari usaha berbasis Syariah;
18. Imbalan bunga sesuai UU KUP;
19. Surplus Bank Indonesia;

Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), **warga negara asing yang telah menjadi subjek pajak dalam negeri** dikenai Pajak Penghasilan hanya atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dari Indonesia dengan ketentuan:

2

Penghasilan yang
**Dikenai Pajak dan
Bersifat Final**



Penghasilan yang **Dikenai Pajak dan Bersifat Final**

Sifat Penghasilan Final :



PPh Final (dibayar sendiri atau dipotong pihak lain) **tidak dapat dikreditkan**.



Biaya-biaya yang digunakan untuk menghasilkan, menagih, dan memelihara (3M) penghasilan yang dikenakan PPh final **tidak dapat dikurangkan** dalam memperhitungkan PPh terutang pada akhir tahun (dalam SPT Tahunan PPh).



Penghasilan yang dikenakan PPh Final **tidak digabung dalam penghitungan pajak akhir tahun**, tapi cukup dilaporkan saja.



Jenis-Jenis Penghasilan yang Dikenai Pajak dan Bersifat Final



penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan lainnya, bunga obligasi dan surat utang negara, **bunga atau diskonto surat berharga jangka pendek yang diperdagangkan di pasar uang**, dan bunga simpanan yang dibayarkan oleh koperasi kepada anggota koperasi orang pribadi;



penghasilan dari **transaksi saham** dan sekuritas lainnya, transaksi derivatif yang diperdagangkan di bursa, dan transaksi penjualan saham atau pengalihan penyertaan modal pada perusahaan pasangannya yang diterima oleh perusahaan modal ventura;



penghasilan berupa **hadiyah undian**;



penghasilan dari transaksi pengalihan harta berupa tanah dan/atau bangunan, **usaha jasa konstruksi, usaha real estate, dan persewaan tanah dan/atau bangunan**; dan



penghasilan tertentu lainnya, termasuk penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

Pasal 4 ayat (2) UU HPP

3

Penghasilan yang **Dikecualikan** dari Objek Pajak



Penghasilan yang Dikecualikan dari Objek Pajak

(Pasal 4 ayat (3) UU HPP)

- 1) Bantuan atau sumbangan, termasuk **zakat, infak, dan sedekah** yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah dan yang diterima oleh penerima zakat yang berhak atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib bagi pemeluk agama yang diakui di Indonesia, yang diterima oleh lembaga keagamaan yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah dan yang diterima oleh penerima sumbangan yang berhak, yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah;
 - 2) Harta hibahan, sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan
- b. warisan;
- c. **Harta termasuk setoran tunai yang diterima oleh badan sebagai pengganti saham atau sebagai pengganti penyertaan modal;**
- d. Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, meliputi: ;
1. *makanan, bahan makanan, bahan minuman, dan/atau minuman bagi seluruh pegawai;*
 2. *natura dan/atau kenikmatan yang disediakan di daerah tertentu;*
 3. *natura dan/atau kenikmatan yang harus disediakan oleh pemberi kerja dalam pelaksanaan pekerjaan;*
 4. *natura dan/atau kenikmatan yang bersumber atau dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa; atau*
 5. *natura dan/atau kenikmatan dengan jenis dan/atau batasan tertentu;*

Penghasilan yang Dikecualikan dari Objek Pajak

(Pasal 4 ayat (3) UU HPP)

- e. pembayaran dari perusahaan asuransi karena kecelakaan, sakit, atau karena meninggalnya orang yang tertanggung, dan pembayaran asuransi beasiswa;
- f. **dividen atau penghasilan lain dengan ketentuan yang diatur dalam pasal 4 ayat 3 huruf f;**
- g. iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Otoritas Jasa Keuangan, baik yang dibayar oleh pemberi kerja maupun pegawai;
- h. **penghasilan dari modal** yang ditanamkan oleh dana pensiun dalam bidang-bidang tertentu yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan;
- i. bagian laba atau sisa hasil usaha yang diterima atau diperoleh anggota dari koperasi, perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, persekutuan, perkumpulan, firma, dan kongsi, termasuk pemegang unit penyertaan kontrak investasi kolektifi;



Penghasilan yang **Dikecualikan dari Objek Pajak**

(Pasal 4 ayat (3) UU HPP)

- j. Penghasilan yang diterima atau diperoleh perusahaan modal ventura;
- k. Beasiswa;
- l. sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan dan/atau bidang penelitian dan pengembangan dengan syarat tertentu;
- m. bantuan atau santunan yang dibayarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kepada WP tertentu;
- n. Dana setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPIH) dan/atau BPIH Khusus dan penghasilan dari pengembangan keuangan haji;
- o. Sisa lebih yang diterima/diperoleh badan atau lembaga sosial dan keagamaan yang terdaftar pada instansi yang membidaunginya.



4

Biaya-biaya yang boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto

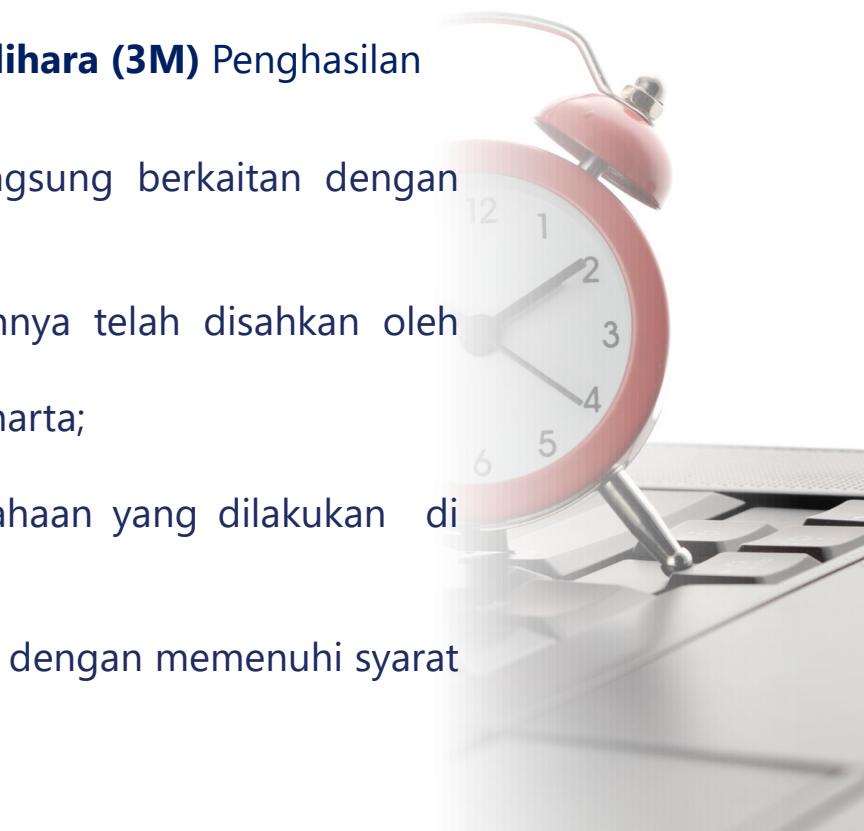


Biaya-biaya yang boleh dikurangkan dari Penghasilan Bruto

(Pasal 6 UU HPP)

Biaya Untuk **Mendapatkan, Menagih, Dan Memelihara (3M)** Penghasilan meliputi :

- a) Biaya yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha;
- b) Biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal;
- c) iuran kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh **Otoritas Jasa Keuangan**;
- d) Kerugian karena penjualan atau pengalihan harta;
- e) Kerugian dari selisih kurs;
- f) Biaya penelitian dan pengembangan perusahaan yang dilakukan di Indonesia;
- g) Biaya beasiswa, magang, dan pelatihan;
- h) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih dengan memenuhi syarat tertentu;



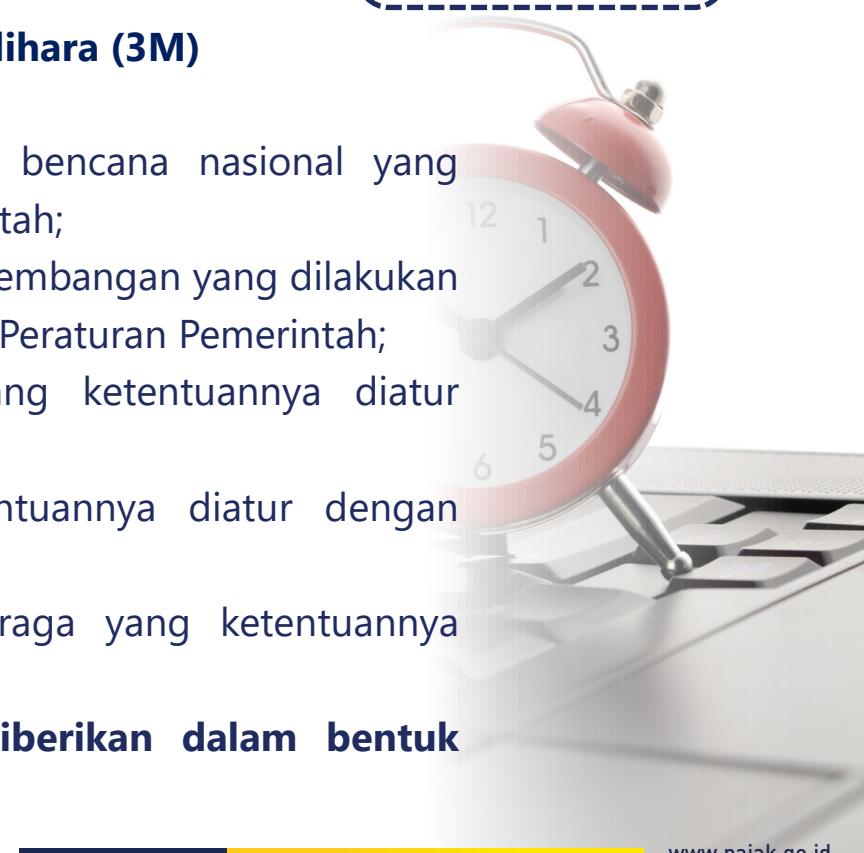
Biaya-biaya yang boleh dikurangkan dari Penghasilan Bruto

(Pasal 6 UU HPP)

Biaya Untuk **Mendapatkan, Menagih, Dan Memelihara (3M)**

Penghasilan meliputi :

- i) Sumbangan dalam rangka penanggulangan bencana nasional yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- j) Sumbangan dalam rangka penelitian dan pengembangan yang dilakukan di Indonesia yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- k) Biaya Pembangunan Infrastruktur Sosial yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- l) Sumbangan fasilitas pendidikan yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- m) Sumbangan dalam rangka pembinaan olahraga yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- n) **Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk Natura dan/atau kenikmatan**



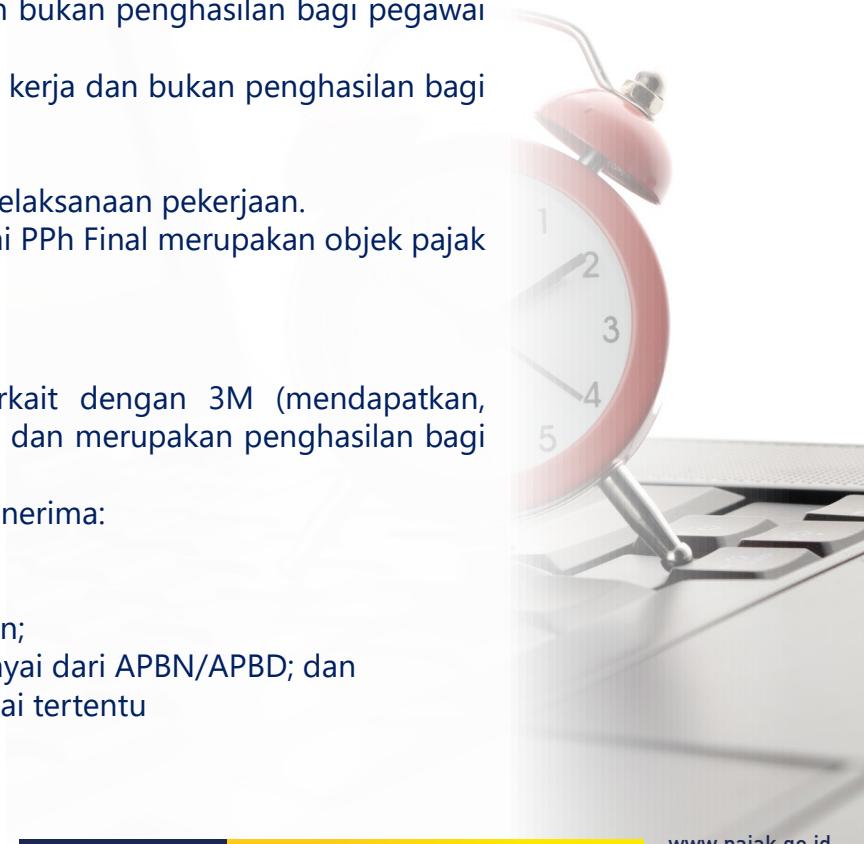
PENGATURAN KEMBALI - ***FRINGE BENEFIT*** -

1. Pengaturan Sebelum UU HPP

- a. Pada prinsipnya natura bukan biaya bagi pemberi kerja dan bukan penghasilan bagi pegawai penerima natura.
- b. Natura yang dapat dibebankan sebagai biaya bagi pemberi kerja dan bukan penghasilan bagi penerima, sebatas:
 - 1) penyediaan makan/minum bagi seluruh pegawai; dan
 - 2) natura di daerah tertentu dan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan.
- c. Natura yang diberikan oleh bukan WP atau WP yang dikenai PPh Final merupakan objek pajak bagi penerima.

2. UU HPP

- a. Pada prinsipnya natura dapat dibiayakan sepanjang terkait dengan 3M (mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan) bagi pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai
- b. Natura dan/atau kenikmatan yang bukan objek PPh bagi penerima:
 - 1) penyediaan makan/minum seluruh pegawai;
 - 2) natura dan/atau kenikmatan di daerah tertentu;
 - 3) natura dan/atau kenikmatan karena keharusan pekerjaan;
 - 4) natura dan/atau kenikmatan yang bersumber atau dibiayai dari APBN/APBD; dan
 - 5) natura dan/atau kenikmatan dengan jenis & batasan nilai tertentu
- c. Ketentuan lebih lanjut diatur dengan PP.



5

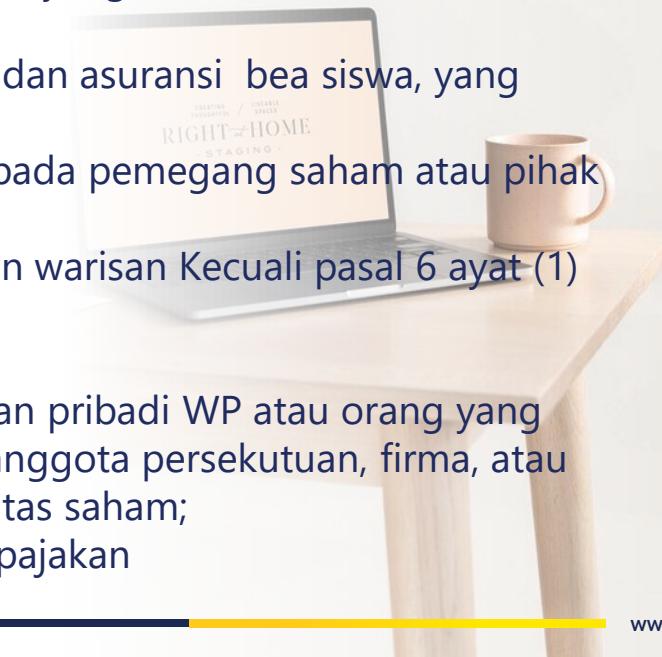
Biaya-biaya yang tidak boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto



Biaya-biaya yang tidak boleh dikurangkan dari Penghasilan Bruto

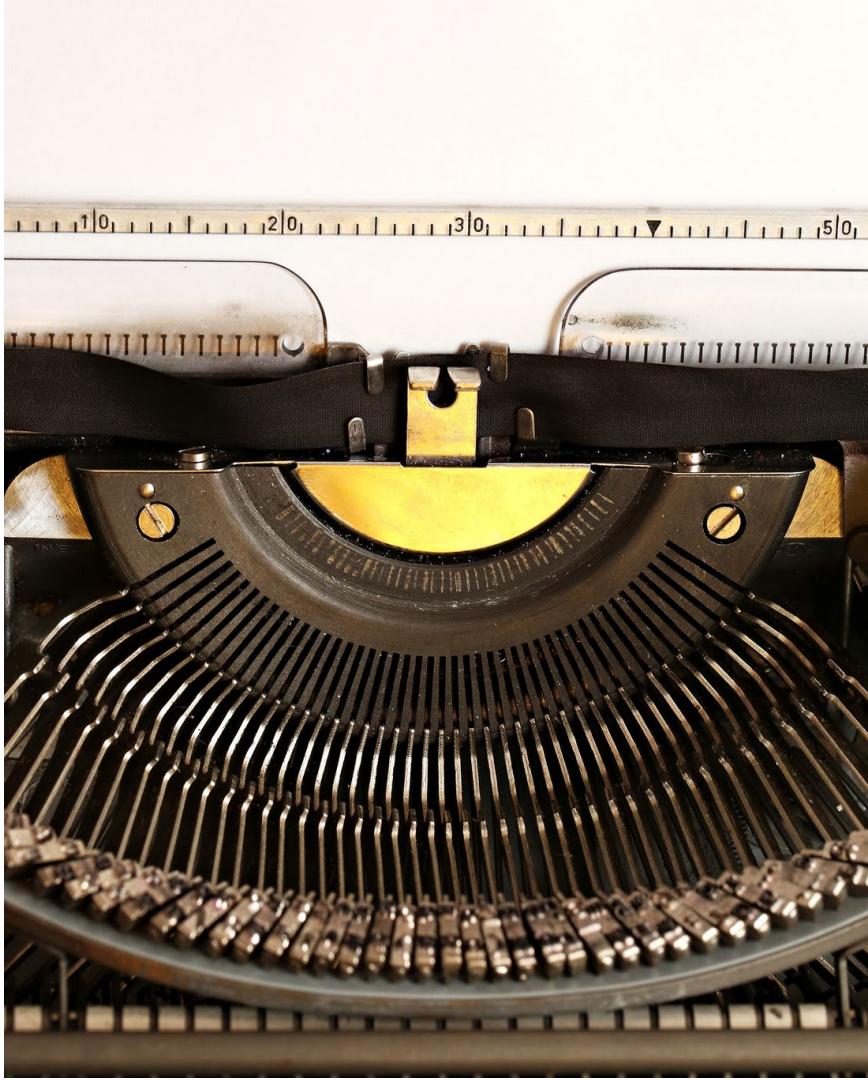
(Pasal 9 UU HPP)

- a) Pembagian laba dengan nama dan dalam bentuk apapun;
- b) Biaya yang dibebankan untuk kepentingan pribadi pemegang saham, sekutu, atau anggota;
- c) Pembentukan dan pemupukan dana cadangan **kecuali** yang diatur dalam PP 55 Tahun 2022;
- d) Premi asuransi kesehatan, kecelakaan, jiwa, dwiguna, dan asuransi bea siswa, yang dibayar oleh WP OP;
- e) Jumlah yang melebihi kewajaran yang dibayarkan kepada pemegang saham atau pihak yang mempunyai hubungan istimewa;
- f) Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan, dan warisan Kecuali pasal 6 ayat (1) huruf I sampai dengan huruf m ;
- g) Pajak Penghasilan;
- h) Biaya yang dibebankan/dikeluarkan untuk kepentingan pribadi WP atau orang yang menjadi tanggungan; Gaji yang dibayarkan kepada anggota persekutuan, firma, atau perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham;
- i) Sanksi administrasi serta sanksi pidana di bidang perpajakan



6

Penyusutan Dan Amortisasi Fiskal





Penyusutan

(Pasal 11 ayat (1) UU HPP)

Penyusutan atas pengeluaran:

- untuk pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan, atau perubahan harta berwujud,
- kecuali tanah yang berstatus hak milik, hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai,
- yang dimiliki dan digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.



Penyusutan

Dilakukan :

1. dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi harta tersebut (**metode Garis Lurus**) → ayat (1)
2. dalam bagian-bagian yang menurun selama masa manfaat, yang dihitung dengan cara menerapkan tarif penyusutan atas nilai sisa buku, dan pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus, dengan syarat dilakukan secara taat asas (**metode Saldo Menurun**) → ayat (2)

Pasal 11 ayat (6a) UU HPP

Apabila bangunan permanen sebagaimana dimaksud pada ayat (6) **mempunyai masa manfaat melebihi 20 (dua puluh) tahun**, penyusutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bagian yang sama besar, sesuai dengan masa manfaat sebagaimana dimaksud pada ayat (6) atau sesuai dengan masa manfaat yang sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.

Daftar Kelompok Harta Penyusutan

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Garis Lurus	Saldo Menurun
I. Bukan bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
II. Bangunan			
Permanen	20 tahun	5%	
Tidak Permanen	10 tahun	10%	

Daftar Kelompok Harta (PMK no. 96/PMK.03/2009)



Amortisasi

(Pasal 11A UU HPP)

Amortisasi atas pengeluaran :

- ▶ untuk memperoleh **harta tak berwujud** (hak cipta, hak paten, dan lainnya) dan pengeluaran lainnya termasuk biaya perpanjangan hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai, dan muhibah (*goodwill*)
- ▶ yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun
- ▶ yang dipergunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan

Amortisasi

(Pasal 11A UU HPP)

Dilakukan :

- Dalam bagian-bagian yang sama besar (Garis Lurus)
- Dalam bagian-bagian yang menurun selama masa manfaat, yang dihitung dengan cara menerapkan tarif amortisasi atas pengeluaran tersebut atau atas nilai sisa buku dan pada akhir masa manfaat diamortisasi sekaligus dengan syarat dilakukan secara taat asas. (Saldo Menurun)

*Dalam hal harta tak berwujud sebagaimana yang **mempunyai masa manfaat melebihi 20 (dua puluh) tahun**, pembiayaan amortisasi dilakukan sesuai dengan masa manfaat untuk harta tak berwujud kelompok 4 atau sesuai dengan masa manfaat yang sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.*

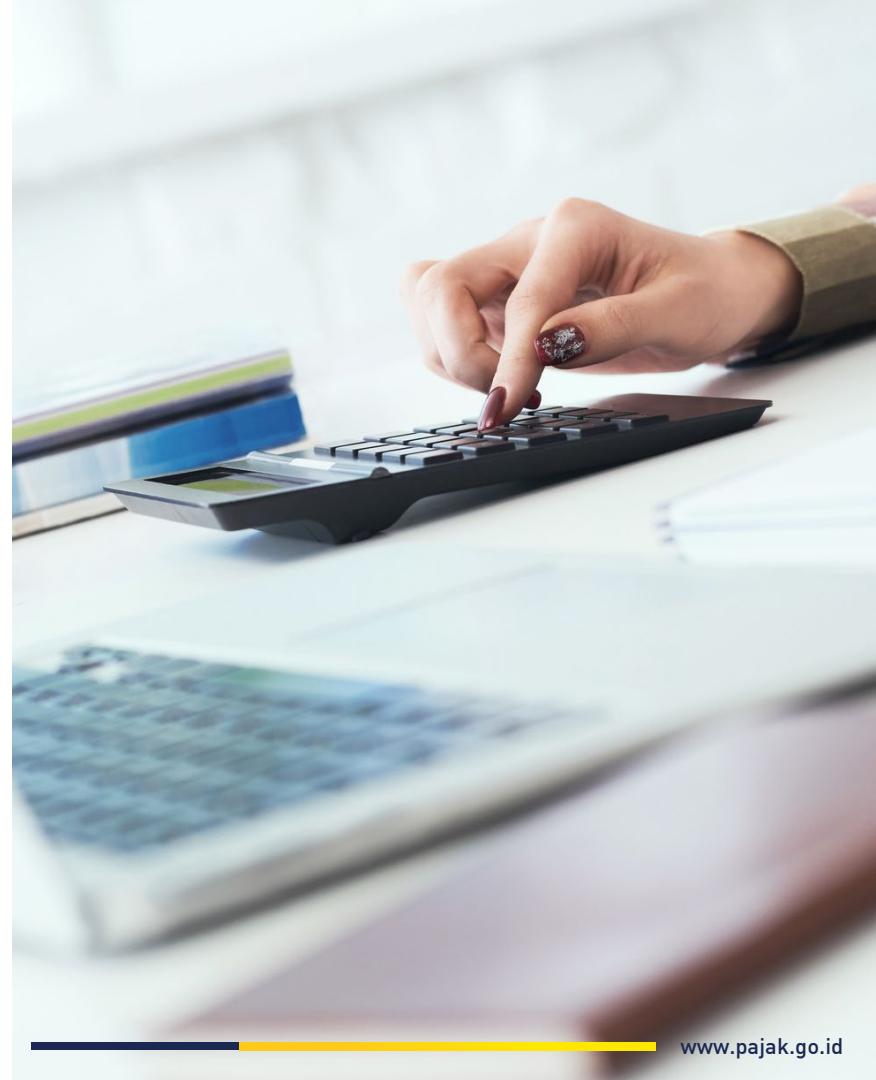
Daftar Kelompok Harta Amortisasi

Kelompok Harta Tak Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Amortisasi	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%

Daftar Kelompok Harta Tidak Berwujud (PMK no. 248/PMK.03/2008)

7

Rekonsiliasi Fiskal atau Koreksi Fiskal





Definisi

Rekonsiliasi fiskal atau koreksi fiskal adalah proses pencatatan, penyesuaian, dan pembetulan yang dilakukan karena adanya **perbedaan perlakuan** atas pendapatan atau laba komersial maupun biaya antara **standar akuntansi dan aturan perpajakan yang berlaku**

1

Rekonsiliasi Beda Tetap

Rekonsiliasi Fiskal karena perbedaan antara laba yang dikenakan pajak dengan laba akuntansi yang belum terkena pajak

Cth : Penghasilan Final, PPh

2

Rekonsiliasi Beda Waktu

Rekonsilasi Fiskal karena perbedaan waktu pengakuan baik penghasilan maupun biaya antara sistem akuntansi dan sistem perpajakan
Cth : Perbedaan Metode Penyusutan



Koreksi Fiskal Positif dan Koreksi Fiskal Negatif



Koreksi Fiskal Positif

Tujuan dari koreksi fiskal positif adalah untuk **menambah** laba komersial atau **laba Penghasilan Kena Pajak** yaitu dengan menambahkan pendapatan dan mengurangi atau mengeluarkan biaya-biaya yang sekiranya harus diakui secara fiskal

Cth : Koreksi atas biaya berupa Pajak Penghasilan



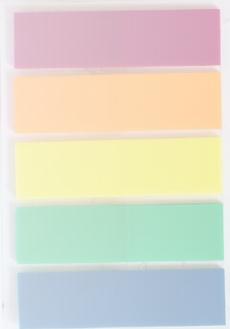
Koreksi Fiskal Negatif

Tujuan dari koreksi fiskal positif adalah untuk **mengurangi** laba komersial atau **laba Penghasilan Kena Pajak** yang disebabkan pendapatan komersial yang lebih tinggi daripada pendapatan fiskal dan biaya-biaya komersial yang lebih kecil daripada biaya-biaya fiskal

Cth : Selisih penyusutan komersial dibawah penyusutan fiskal



PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN



Penghitungan Penghasilan

Seluruh Wajib Pajak Badan



WAJIB PEMBUKUAN

Kewajiban Pembukuan

Pembukuan harus diselenggarakan di Indonesia dengan ketentuan:

- a. memperhatikan iktikad baik dan mencerminkan keadaan atau kegiatan usaha yang sebenarnya;
- b. menggunakan huruf latin, angka Arab, satuan mata uang rupiah, dan disusun dalam bahasa Indonesia atau dalam bahasa asing yang diizinkan oleh Menteri Keuangan (PER-24/PJ/2020);

Penghitungan Penghasilan

- c. prinsip taat asas dan dengan stelsel akrual dan stelsel kas;
- d. perubahan terhadap metode pembukuan dan/atau tahun buku harus mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak;
- e. sekurang-kurangnya terdiri atas catatan mengenai harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta penjualan dan pembelian sehingga dapat dihitung besarnya pajak yang terutang;
- f. pembukuan dengan menggunakan bahasa asing dan mata uang selain Rupiah dapat diselenggarakan setelah mendapat izin Menteri Keuangan.

Note:

*Buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan dan dokumen lain termasuk hasil pengolahan data dari pembukuan yang dikelola secara elektronik atau secara program aplikasi online wajib **disimpan selama 10 (sepuluh) tahun di Indonesia.***

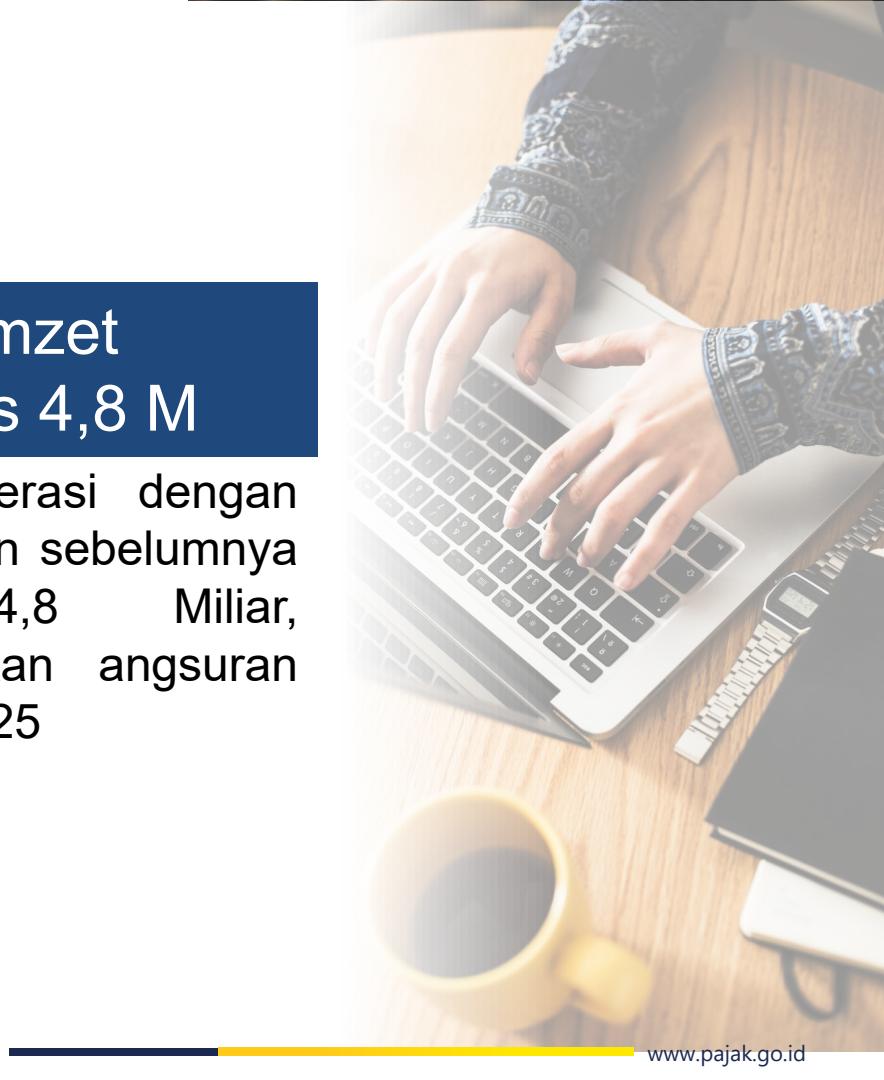
PPh Pasal 25 *atau* PP 23 Tahun 2018

**Omzet sampai
dengan 4,8 M**

Koperasi dengan Omzet tahun sebelumnya hingga 4,8 Miliar dikenakan tarif 0,5% dari omzet (PP 23 Tahun 2018)

**Omzet
diatas 4,8 M**

Untuk koperasi dengan omzet tahun sebelumnya diatas 4,8 Miliar, menggunakan angsuran PPh Pasal 25



Pengaturan Wajib Pajak Peredaran Bruto Tertentu

PP 23/2018 jo PP 55/2022

- **Wajib Orang Pribadi atau**
- **Wajib Pajak Badan Usaha** berbentuk Koperasi, Persekutuan Komanditer, Firma, perseroan terbatas atau **Badan Usaha Milik Desa / Badan Usaha Milik Desa Bersama**

yang menerima atau memperoleh penghasilan dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp4,8 M dalam 1 Tahun Pajak

Dengan **jangka waktu tertentu** pengenaan PPh final paling lama:

- **7 (tujuh) Tahun Pajak** bagi Wajib Pajak orang pribadi;
- **4 (empat) Tahun Pajak** bagi Wajib Pajak badan berbentuk **koperasi, CV, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan** yang didirikan oleh 1 (satu) orang; dan
- **3 (tiga) Tahun Pajak** bagi Wajib Pajak badan berbentuk PT.



Bagaimana Menghitung Pajak Badan Non Final ?

• JUMLAH SELURUH PENGHASILAN BRUTO	Rp3.000.000.000,
• BIAYA	Rp1.800.000.000, <u>(-)</u>
• JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL	Rp1.200.000.000, -
• KOREKSI FISKAL	
POSITIF	Rp300.000.000,-
NEGATIF	(Rp200.000.000,-) <u>(+)</u>
• PENGHASILAN NETO FISKAL	Rp1.300.000.000,
• KOMPENSASI KERUGIAN	(Rp500.000.000,-)
• PENGHASILAN KENA PAJAK	Rp800.000.000,- <u>(-)</u>
• PPh TERUTANG	Rp88.000.000,-
• KREDIT PAJAK	Rp0,-
• DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK KETIGA	Rp6.000.000,
• TELAH DIBAYAR SENDIRI	Rp12.000.000,- <u>(+)</u>
• JUMLAH KREDIT PAJAK	Rp18.000.000,- <u>(-)</u>
• KURANG/LEBIH BAYAR	Rp70.000.000, -



Tarif PPh Badan

22%



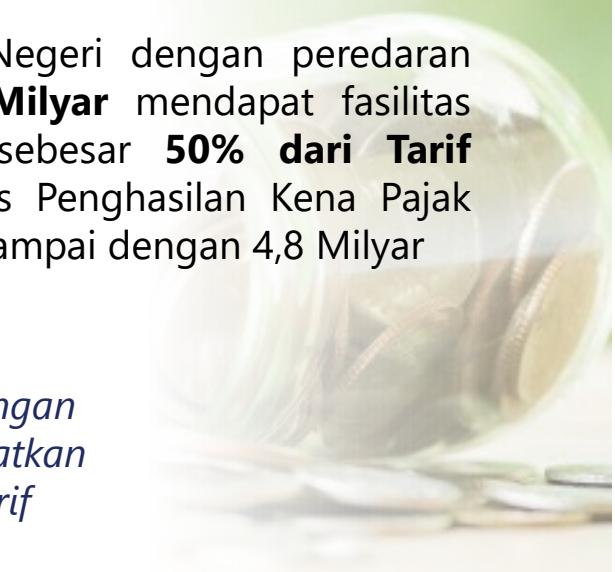
Penurunan tarif s.d.

19%

FASILITAS PERPAJAKAN PASAL 31 E

Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dengan peredaran bruto **sampai dengan 50 Milyar** mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar **50% dari Tarif Normal** yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan 4,8 Milyar

*Tarif PPh Badan Go Public dengan persyaratan tertentu mendapatkan tarif **3% lebih rendah** dari tarif normal:*



Penghitungan Pajak

Sesuai Omzet Badan usaha



*) Penghitungan untuk Badan dengan omzet s.d. 4,8 M tetapi sudah tidak dapat menggunakan PP23/2018 jo PP 55/2022

Contoh Penghitungan Pajak

Total Penghasilan (Omzet) = Rp. 30.000.000.000
Penghasilan Kena Pajak (PKP) = Rp. 5.000.000.000

Uraian	Omzet	PKP	Tarif	PPh
Total	30 M	5.000.000.000		
Fasilitas	s.d. 4,8 M	800.000.000	11%	88.000.000
Tarif biasa	4,8 M s.d 30 M	4.200.000.000	22%	924.000.000
Jumlah PPh Terutang				1.012.000.000

(4,8 M / Omzet) X PKP

Kredit Pajak

Pembayaran Pajak diawali sebagai pengurang pajak terutang

- **Pemotongan dan/atau pemungutan PPh:**
 - ✓ PPh Pasal 22 (Pemungutan PPh atas impor atau transaksi tertentu lainnya)
 - ✓ PPh Pasal 23 (Pemotongan PPh antara lain atas persewaan harta selain tanah dan/atau bangunan)
- Pembayaran PPh oleh Wajib Pajak sendiri (**angsuran PPh Pasal 25**)
- PPh yang dipotong atau dibayar di luar negeri (**PPh Pasal 24**)



Dokumen yang **wajib diunggah** saat pelaporan SPT Tahunan

- SPT 1771;
- Laporan Keuangan;
- Penghitungan Peredaran Bruto dan Pembayaran (Khusus UKM PP23/2028 jo PP 55/2022);
- Laporan *Debt to Equity Ratio* (DER) & Utang Swasta Luar Negeri (Khusus Wp yang membebankan utang);
- Ikhtisar Dokumen Induk & Dokumen Lokal (Khusus Wajib Pajak dengan transaksi hubungan istimewa)
- Laporan Penyampaian CBCR (*Country By Country Report*);
- Dafnom biaya *entertainment* (jika ada);
- Dafnom biaya promosi (jika ada);
- Khusus Wajib Pajak migas : Laporan Tahunan Penerimaan Negar dari Kegiatan Hulu Minyak dan/atau gas Bumi
- Khusus Bentuk Usaha Tetap (BUT) : SSP PPh pasla 26 (4), Pemberitahuan Bentuk Penanaman Modal, Laporan Keuangan Konsolidasi/kombinasi

TATA CARA PENGISIAN **SPT TAHUNAN 1771**

Wajib Pajak Peredaran Bruto melebihi 4,8
Milyar/tahun per tahun



Contoh Penghitungan

- **PT. Dian Sejahtera** (NPWP : 01.001.002.3-004.000) berdiri dan memiliki NPWP **sejak tahun 2018** dan bergerak dibidang **Penjualan Mesin**, dan dalam kegiatan usahanya, PT Dian Sejahtera mmelakukan impor mesin dari negara Jepang dan Cina
- PT Dian Sejahtera memiliki **modal usaha** sebesar Rp.5.000.000.00,00
- Peredaran usaha PT Dian Sejahtera pada tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya **melebihi 4,8 Milyar/ tahun**
- PT Dian Sejahtera menyelenggarakan pembukuan untuk menghitung pajak terutangnya
- dan terdapat kredit pajak berupa PPh Pasal 22 Impor sebesar Rp.53.638.000,00 dan angsuran PPh Pasal 25 sebesar Rp.60.000.000,00
- Direktur PT Dian Sejahtera adalah **Dian Sentosa** (NPWP : 12.345.678.9-012.000)

Laporan Keuangan

PT DIAN SEJAHTERA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023

AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
AKTIVA LANCAR		HUTANG BANK	Rp -	
KAS / BANK	Rp 15.178.040.717	HUTANG LAIN - LAIN	Rp -	
PIUTANG	Rp -	TOTAL KEWAJIBAN	Rp -	
TOTAL AKTIVA LANCAR	Rp 15.178.040.717			
AKTIVA TETAP		EKUITAS		
TANAH DAN BANGUNAN	Rp -	MODAL SENDIRI	Rp 5.000.000.000	
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp 2.420.000.000	LABA DITAHAN	Rp 4.500.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN	Rp (1.107.500.000)	LABA TAHUN BERJALAN	Rp 6.990.540.717	
TOTAL AKTIVA TETAP	Rp 1.312.500.000	TOTAL EKUITAS	Rp 16.490.540.717	
TOTAL AKTIVA	Rp 16.490.540.717	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 16.490.540.717	

Neraca Tahun 2023

PT DIAN SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI
Sabtu, 31 Desember 2023?

KETERJELLAAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL	FISKAL
PENJUALAN			
	Penjualan Netto		
HPP	15.800.000.000		15.800.000.000
	Persediaan Awal	950.000.000	950.000.000
	Pembelian	11.500.000.000	11.500.000.000
	Persediaan Akhir	(5.700.000.000)	(5.700.000.000)
HPP	6.750.000.000		6.750.000.000
LABA KOTOR	9.050.000.000		9.050.000.000
BIAYA OPERASIONAL			
	Beban adm & Umum		
	Biaya Gaji	1.500.000.000	1.500.000.000
	Biaya Asuransi	120.000.000	120.000.000
	Biaya PKB	9.500.000	9.500.000
	Biaya Rek Listrik, air dan telpon	51.000.000	51.000.000
	Biaya Denda & bunga pajak	4.000.000	4.000.000
	Biaya Perawatan kend	20.000.000	20.000.000
	Biaya ATK	3.159.283	3.159.283
	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	18.568.068	18.568.068
	Biaya Sewa	170.000.000	170.000.000
	Biaya Lain-Lain Adm Umum	10.355.900	10.355.900
	Biaya Pajak Penghasilan	60.000.000	60.000.000
	Total Beban Umum & Adm	1.966.583.251	1.902.583.251
LABA BERSIH USAHA	7.083.416.749		7.147.416.749
PENDAPATAN (BIAYA) LAIN2			
	Pendapatan Lan-lain		
	Pendapatan Jasa lain-lain	25.200.000	25.200.000
	Biaya lain-lain	(18.500.000)	(18.500.000)
	Total Pendapatan Lain2	6.700.000	6.700.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	7.090.116.749	-	7.154.116.749

Laporan Laba/Rugi Tahun 2023

Laporan Keuangan

DAFTAR PENYUSUTAN
PT DIAN SEJAHTERA
PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

NO	JENIS AKTIVA	TAHUN PEROLEHAN	UNIT	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 JANUARI 2023	PENYUSUTAN TAHUN 2023	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d. 2023		NILAI BUKU PER 31 DES 2023
1	MEBEL DAN PERALATAN KANTOR	2019	1 SET	500.000.000	4 TAHUN	-	-	500.000.000	-	-
2	LAPTOP	2020	1 UNIT	20.000.000	4 TAHUN	15.000.000	5.000.000	20.000.000	-	-
3	MOBIL	2019	1 UNIT	300.000.000	8 TAHUN	150.000.000	37.500.000	187.500.000	112.500.000	
4	FORKLIFT	2019	2 UNIT	100.000.000	8 TAHUN	20.000.000	5.000.000	25.000.000	75.000.000	
5	TRUK	2019	2 UNIT	500.000.000	8 TAHUN	100.000.000	25.000.000	125.000.000	375.000.000	
6	BANGUNAN KANTOR	2019	1 UNIT	1.000.000.000	20 TAHUN	200.000.000	50.000.000	250.000.000	750.000.000	-
JUMLAH				2.420.000.000		485.000.000	122.500.000	1.107.500.000	1.312.500.000	

Penyusutan Tahun 2023

Kredit Pajak

DAFTAR BUKTI POTONG PPh PASAL 22 IMPOR PT DIAN SEJAHTERA

Tanggal	No. Invoice	No. PIB	PPh 22	NTPN
10-Jan- 2023	XXXXXXX	000000-XXXXXX-2022XXXX-XXXXXX	24.011.000,00	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
14-Jan- 2023	XXXXXXX	000000-XXXXXX-2022XXXX-XXXXXX	16.535.000,00	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
3-Feb-22023	XXXXXXX	000000-XXXXXX-2022XXXX-XXXXXX	13.092.000,00	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
			53.638.000,00	

Bukti Pungut PPh Pasal 22 impor Tahun 2023

Persiapan SPT



Pilih Menu unduh Adobe PDF Reader, untuk mendownload Adobe PDF Reader e-form

Klik logo Adobe Acrobat reader DC untuk mendownload

Persiapan SPT

tree PDF viewer

Please select your operating system and language to download Acrobat Reader.

Operating system

Windows 10

Language

English (UK)

Version

Select a Version

Select a Version

Reader DC 2023.001.20064 English UK Windows(64Bit)

Reader DC 2023.001.20064 English UK for Windows

By clicking the Download Acrobat Reader button, you acknowledge that you have read and accepted all of the [Terms and Conditions](#).

Download Acrobat Reader

The screenshot shows a user interface for downloading Adobe Acrobat Reader. It includes fields for selecting the operating system (Windows 10), language (English (UK)), and version (a dropdown menu showing 'Select a Version' and two options: 'Reader DC 2023.001.20064 English UK Windows(64Bit)' and 'Reader DC 2023.001.20064 English UK for Windows'). A note at the bottom states that by clicking the download button, the user acknowledges reading the Terms and Conditions.

Pilih Jenis Operating System, sesuai dengan device yang digunakan

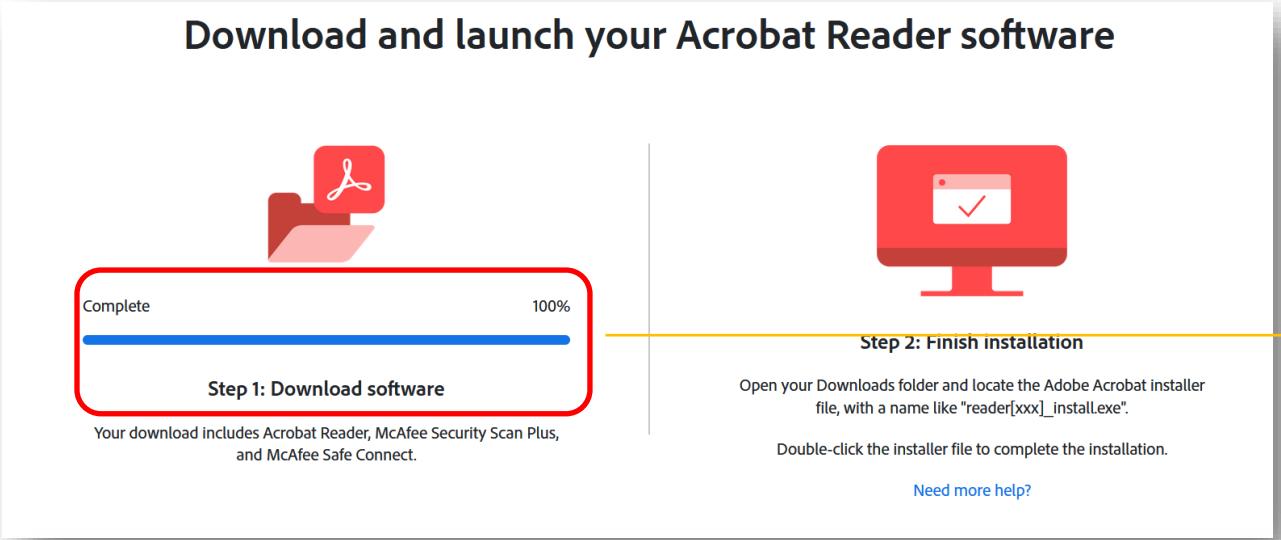
Pilih Jenis Bahas yang digunakan

Pilih versi adobe reader

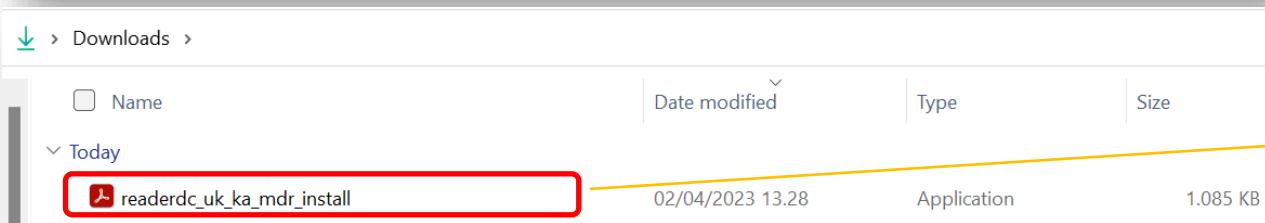
Untuk formulir e-form, gunakan adobe reader 32 Bit

Persiapan SPT

Download and launch your Acrobat Reader software

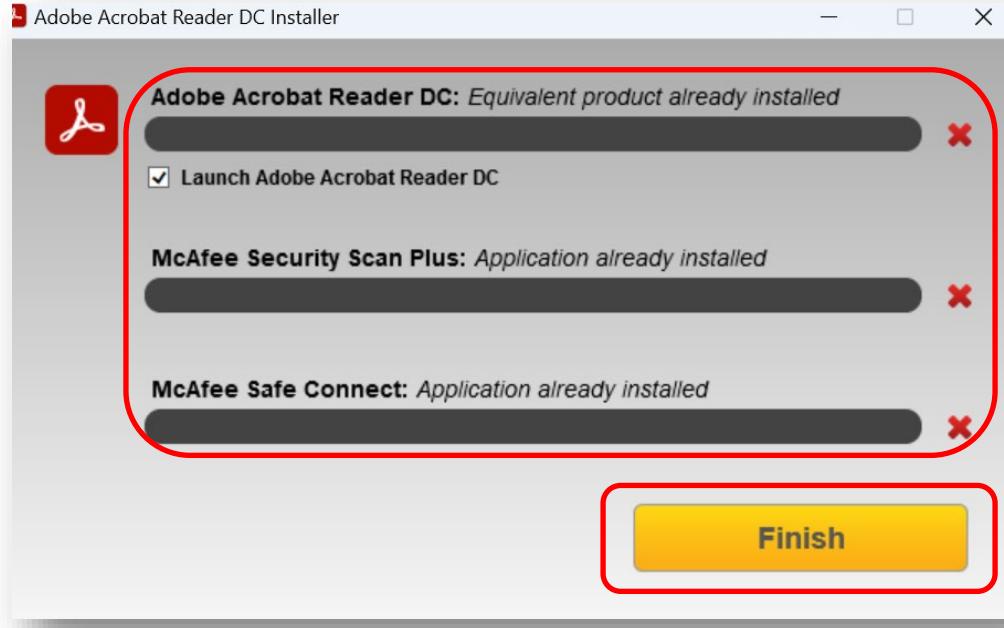


Pastikan software acrobat reader terdownload sempurna



Buka hasil download, untuk melanjutkan install software acrobat reader

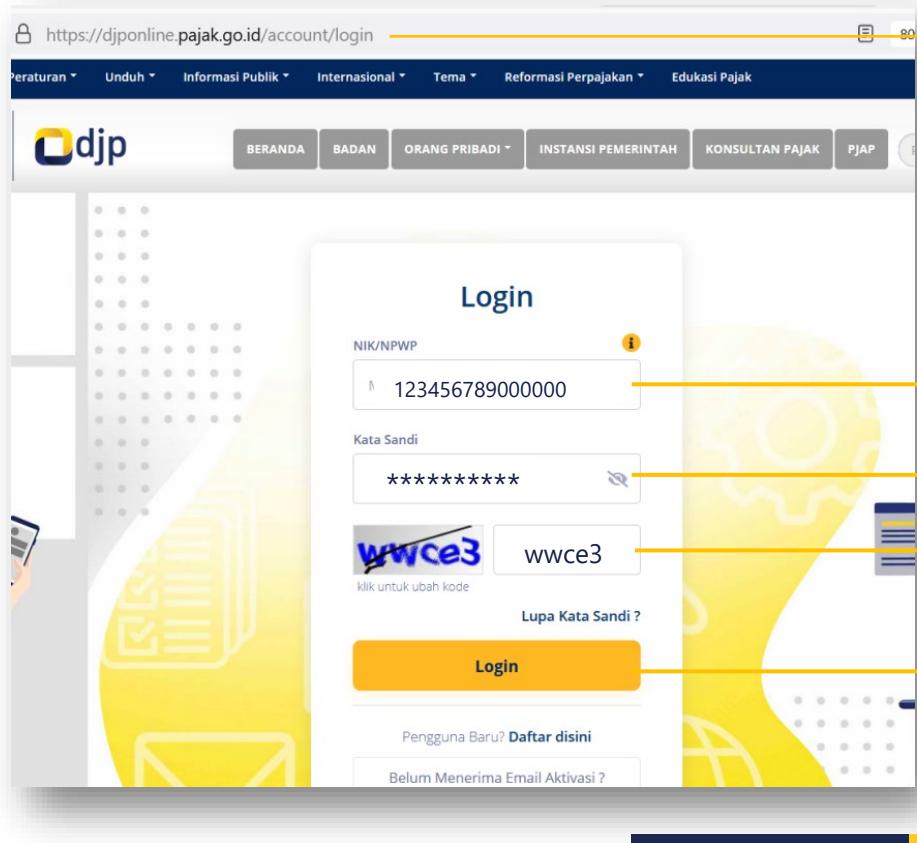
Persiapan SPT



Pastikan semua proses install adobe acrobat reader sudah selesai

Klik finish untuk menyelesaikan proses install adobe acrobat reader

Login



Login akun www.pajak.go.id

Tuliskan Nomor NPWP Badan Usaha

Tuliskan Password DJP Online

Tuliskan Kode Keamanan

Klik Tombol Login

Menu Pelaporan

The screenshot shows the official website of the Directorate General of Taxation (DJP) in Indonesia. At the top, there is a navigation bar with links to Profil, Peraturan, Unduh, Informasi Publik, Internasional, Tema, Reformasi Perpajakan, Edukasi Pajak, and a search bar labeled 'Pencarian...'. Below the navigation bar, the DJP logo is displayed next to the text 'Halo, PT DIAN SEJAHTERA' and a user icon. A horizontal menu bar contains five items: 'Informasi', 'Profil', 'Bayar', 'Lapor' (which is highlighted with a red box), and 'Layanan'. A large blue banner below the menu bar displays the text 'WP PT DIAN SEJAHTERA'. To the left of the banner, there is a circular profile picture with the letters 'WP' and a small illustration of a person. The main content area shows a message: 'Anda merupakan Wajib Pajak yang telah terdaftar pada sistem Direktorat Jenderal Pajak.' Below this message are two sets of NPWP numbers: 'NPWP 15 01.001.002.3-004.000' and 'NPWP 16 0010010023004000'. To the right of these numbers is a blue button labeled 'Tampilkan NPWP'. At the bottom of the page, there is a note: 'Anda dapat mengirim NPWP Elektronik ke email Anda dengan menekan tombol di bawah.'

Klik Menu Lapor pada halaman selanjutnya

Identitas Wajib Pajak Badan Usaha

Menu e-Form

The screenshot shows a user interface for tax reporting and filing. At the top, there is a navigation bar with tabs: Informasi, Profil, Bayar, Lapor, and Layanan. The 'Lapor' tab is highlighted. On the left, a vertical sidebar titled 'Petunjuk Pengisian' contains a link to 'pajak.go.id/lapor'. The main content area has two main sections: 'Pelaporan' (highlighted with a red box) and 'Pra Pelaporan'. Below these, a large blue banner says 'Pengisian SPT Secara Elektronik (e-Filing)'. It provides instructions: 'Untuk pengisian SPT secara elektronik Anda dapat memilih cara berikut:' followed by two bullet points: 'Mengunduh Formulir' (with an 'e-form PDF' icon) and 'Mengisi Langsung di Situs Web' (with 'e-filing' and 'SPT Bea Meterai' icons). A watermark 'pajak.go.id/lapor' is visible at the bottom left.

Pilih Pelaporan

Pilih Menu e-Form

Menu e-Form

The screenshot shows the e-Form interface. At the top, there is a yellow header bar with the text "Petunjuk Pengisian". Below it is a white header bar with three buttons: "Arsip SPT" (highlighted with a red box), "Buat SPT" (highlighted with a red box), and "Unduh Adobe PDF Reader". To the right of the buttons is the "eform PDF" logo. Below the header is a dark blue navigation bar with the text "Daftar SPT". On the left side of the main content area, there is a vertical sidebar with the text "Tampilkan 5 entri". The main content area displays a table with the following data:

NO	JENIS SPT	TAHUN/MASA PAJAK	PEMBETULAN KE	STATUS	JUMLAH	SUMBER	AKSI
1	SPT SPT Masa PPh Pasal 21/26	2023/02-02	0	Kurang Bayar	1.309.578	CSV	
2	SPT SPT Masa PPh Pasal 21/26	2023/01-01	0	Kurang Bayar	1.377.309	CSV	

Menu buat SPT

Menu arsip

Arsip SPT Masa dan SPT Tahunan

Buat SPT

The screenshot shows the 'Buat SPT' (Create SPT) page of the e-form system. The top navigation bar includes 'Arsip SPT', 'Buat SPT', and 'Unduh Adobe PDF Reader'. The main title is 'DATA FORMULIR 1771'. On the left, there's a vertical sidebar with 'Petunjuk Pengisian' (Filler Instructions) and a smartphone icon.

Tahun Pajak: 2023 (highlighted with a red box)

Jenis SPT: Rupiah (radio button selected)

Status SPT: Normal (radio button selected)

Pembetulan Ke: 0 (highlighted with a red box)

Media Pengiriman Token: Email (radio button selected)

- Pilih tahun pajak
- Pilih jenis pajak dan mata uang
- Status SPT (Normal/Pembetulan)
- Status Pembetulan
- Media Pengiriman Token

Buat SPT

Status SPT

Normal Pembetulan

Pembetulan Ke

Hanya kirim token

0

Media Pengiriman Token

Email Nomor Handphone

Untuk format import CSV dan informasi lainnya dapat Anda akses pada link berikut

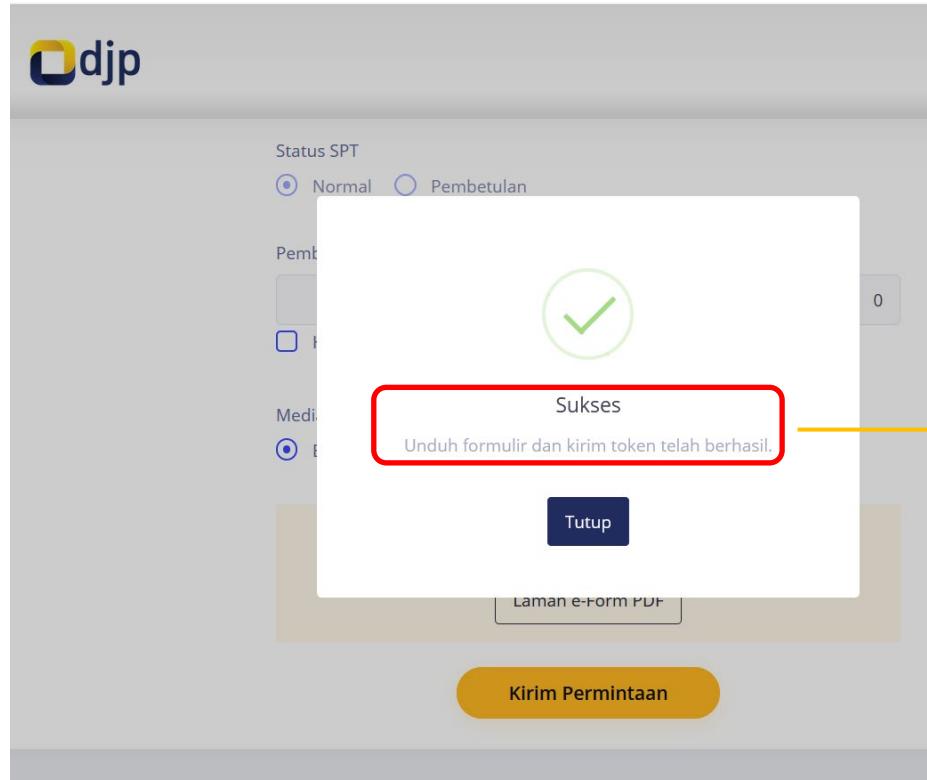
Laman e-Form PDF

Kirim Permintaan

Link untuk impor CSV

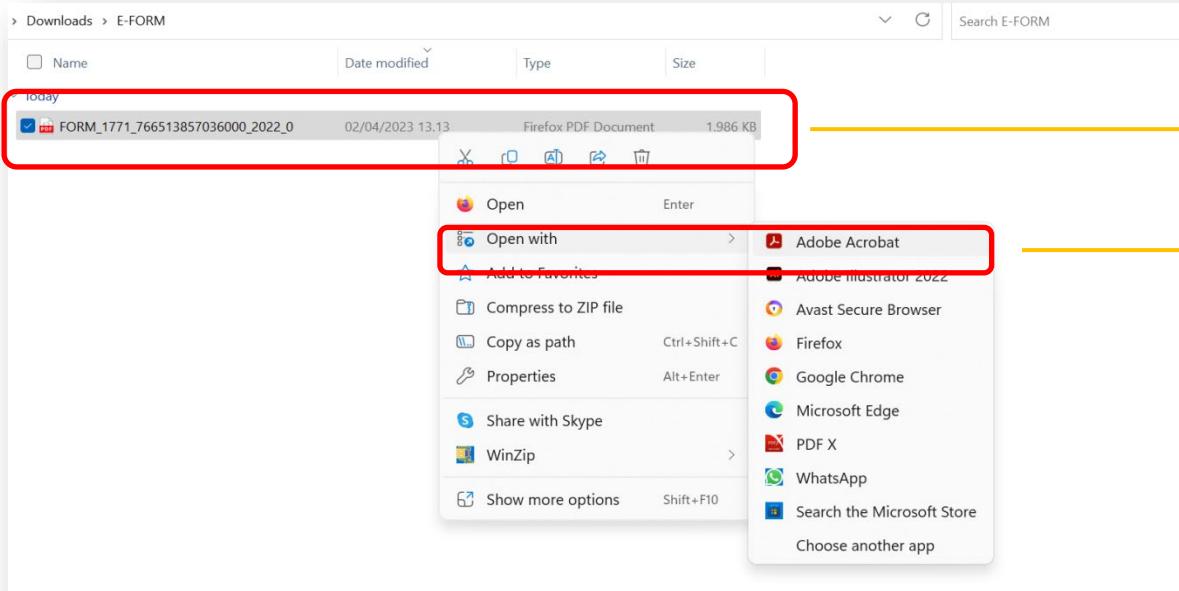
Menu permintaan download formulir e-form

Buat SPT



Tunggu sampai muncul notifikasi
“sukses” untuk mengunduh
formulir e-Form

Buat SPT



Buka direktori penyimpanan e-form, klik kanan

Pilih, open with **adobe acrobat**

Pengisian SPT

Induk SPT 1771 e-Form

FORMULIR
1771

INDUK BUKA

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PERHATIAN:- SEBELUM MENGISI, BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN
- ISI DENGAN HURUF CETAK
- BERI TANDA "X" PADA (RADIO BUTTON / CHECKBOX) YANG SESUAI

TAHUN PAJAK 2023
SPT PEMBETULAN KE 0

IDENTITAS	NPWP	01.001.002.3-004.000	<input type="checkbox"/> Bentuk Usaha Tetap (BUT)
	NAMA WAJIB PAJAK	PT DIAN SEJAHTERA	KLU *****
JENIS USAHA	PERDAGANGAN MESIN		
NO TELP	021 - *****	NO FAKS	
PERIODE PEMBUKUAN	1 23 s.d. 12 23	<input type="checkbox"/> Dalam 1 Tahun Berjalan	
NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT)	GEDUNG OFFICE 8 LT 18A SCBD LOT 28 JL JENDERAL SUDIRMAN KAV. 52-53 - KOTA ADM. JAYA		
PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN	<input type="radio"/> DIAUDIT <input checked="" type="radio"/> TIDAK DIAUDIT		
NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK			
NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK			
NAMA AKUNTAN PUBLIK			

Identitas Wajib Pajak terisi otomatis

Pengisian SPT

Lampiran Khusus 1 A

LAMPKHUS 1A BUKA

LAMPIRAN KHUSUS SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

1A

TAHUN PAJAK 2 0 2 3

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

N P W P	01.001.002.3-004.000	NAMA WAJIB PAJAK	PT DIAN SEJAHTERA
---------	----------------------	------------------	-------------------

I. DAFTAR PENYUSUTAN FISKAL Import Data											
NO	JENIS HARTA	KELompok HARTA	NAMA HARTA	BULAN PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN	METODE PENYUSUTAN KOMERSIAL	METODE PENYUSUTAN FISKAL	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI	CATATAN
1	Harta Berwujud	Kelompok 1	MEBEL DAN PERALATAN	1	2019	500.000.000	0	Garis Lurus	Garis Lurus	0	NILAI FISKAL HARAPAN
2	Harta Berwujud	Kelompok 1	LAPTOP	1	2020	20.000.000	15.000.000	Garis Lurus	Garis Lurus	5.000.000	1 UNIT
3	Harta Berwujud	Kelompok 2	MOBIL	1	2019	300.000.000	150.000.000	Garis Lurus	Garis Lurus	37.500.000	1 UNIT
4	Harta Berwujud	Kelompok 2	FORKLIFT	1	2019	100.000.000	25.000.000	Garis Lurus	Garis Lurus	5.000.000	2 UNIT
5	Harta Berwujud	Kelompok 2	TRUK	1	2019	500.000.000	100.000.000	Garis Lurus	Garis Lurus	25.000.000	2 UNIT
JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL											122.500.000
JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL											122.500.000
SELISIH PENYUSUTAN PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANGKA 5 HURUF I ATAU ANGKA 6 HURUF A											0

Tambah Hapus Data ke- 6

Next Rows 1 to 5 of 6

Diisi dengan penyusutan komersial

NO	JENIS AKTIVA	TAHUN PEROLEHAN	UNIT	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 JANUARI 2023	PENYUSUTAN TAHUN 2023	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d. 2023	NILAI BUKU PER 31 DES 2023
2. LAPTOP		2019	1 UNIT	20.000.000	4 TAHUN	15.000.000	5.000.000	20.000.000	-
3. MOBIL		2018	1 UNIT	300.000.000	8 TAHUN	150.000.000	37.500.000	187.500.000	112.500.000
4. FORKLIFT		2018	2 UNIT	100.000.000	8 TAHUN	20.000.000	5.000.000	25.000.000	75.000.000
5. TRUK		2018	2 UNIT	500.000.000	8 TAHUN	100.000.000	25.000.000	125.000.000	375.000.000
6. BANGUNAN KANTOR		2018	1 UNIT	1.000.000.000	20 TAHUN	200.000.000	50.000.000	250.000.000	750.000.000
JUMLAH				2.420.000.000		485.000.000	122.500.000	1.107.500.000	1.312.500.000

Pengisian SPT

Lampiran 1771-VI

FORMULIR

1771 - VI

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN VI

BUKA

LAMPIRAN - VI

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TAHUN PAJAK

2 0 2 3

DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI
DAFTAR UTANG DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI
DAFTAR PIUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI

IDENTITAS	NPWP	01.001.002.3-004.000			
	NAMA WAJIB PAJAK	PT DIAN SEJAHTERA			
	PERIODE PEMBUKUAN	1	23	s.d.	12

BAGIAN A : DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI

NO.	NAMA	ALAMAT	NPWP	RUPIAH	% (PERSEN)

JUMLAH PENYERTAAN MODAL

0

Tambah

Hapus

Data ke-

Rows to of

Lampiran 1771-VI diisi dengan :
Daftar penyertaan modal pada
perusahaan afiliasi

Pengisian SPT

Lampiran 1771-V

LAMPIRAN V BUKA

1771 - V

LAMPIRAN - V
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

- DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN
- DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

TAHUN PAJAK **2 0 2 3**

IDENTITAS						
N P W P	01.001.002.3-004.000					
NAMA WAJIB PAJAK	PT DIAN SEJAHTERA					
PERIODE PEMBUKUAN	1 ; 23 s.d. 12 23					
BAGIAN A : DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DEVIDEN YANG DIBAGIKAN						
NO	NAMA	ALAMAT	N P W P	JUMLAH MODAL DISETOR (Rupiah)		DIVIDEN (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	DIAN SENTOSA	JL. SENTOSA I JAKSEL	12.345.678.9-061.000	3.000.000.000	60	0
2.	ANGGA MEMBARA	JL. BERSAMA 20 BANDUNG	98.765.432.1-421.000	2.000.000.000	40	0
JUMLAH BAGIAN A		JBA	5.000.000.000	100		0

Tambah Hapus Data ke- 2 Rows 1 to 2 of 2

Lampiran 1771-V Bagian A diisi dengan : Daftar pemegang saham, Identitas pemegang saham dan jumlah modal disetor sesuai dengan akta pendirian / akta perubahan terakhir

Jumlah modal disetor dan jumlah prosentase modal yang sudah disetor

Pengisian SPT

Lampiran 1771-V

BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

NO	NAMA (2)	ALAMAT (3)	N P W P (4)	JABATAN (5)
1.	DIAN SENTOSA	JL. SENTOSA I JAKSEL	12.345.678.9-061.000	KOMISARIS
2.	ANGGA MEMBARA	JL. BERSAMA 20 BANDUNG	98.765.432.1-421.000	KOMISARIS

Tambah Hapus Data ke- 2

Rows 1 to 2 of 2

Lampiran 1771-V Bagian B
diisi dengan : Daftar susunan
pengurus sesuai dengan akta
pendirian / akta perubahan
terakhir

Pengisian SPT

Lampiran 1771-IV

FORMULIR

1771 - IV

LAMPIRAN IV

BUKA

LAMPIRAN - IV

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TAHUN PAJAK

2 0 2 3

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

PPh FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

IDENTITAS

N P W P : 01.001.002.3-004.000
NAMA WAJIB PAJAK : PT DIAN SEJAHTERA
PERIODE PEMBUKUAN : 1 23 s.d. 12 23

BAGIAN A : Pph FINAL

NO	JENIS PENGHASILAN (2)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) (3)	TARIF (%) (4)	PPh TERUTANG (Rupiah) (5)
1.	BUNGA DEPOSITO / TABUNGAN DAN DISKONTO SBI / SBN	100.000.000	10	10.000.000
2.	BUNGA / DISKONTO OBLIGASI	0	0	0
3.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK	0	0	0
4.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM MILIK PERUSAHAAN MODAL VENTURA	0	0	0
5.	PENGHASILAN USAHA PENYALUR / DEALER / AGEN PRODUK BBM	0	0	0
6.	PENGHASILAN PENGALIHAN HAK ATAS TANAH / BANGUNAN	0	0	0
7.	PENGHASILAN PERSEWAAN ATAS TANAH / BANGUNAN	0	0	0
8.	IMBALAN JASA KONSTRUKSI :			
8a.	PELAKSANA KONSTRUKSI	0	0	0

Lampiran 1771-IV Bagian A
diisi dengan : PPh Final

Contoh Pengisian PPh final
atas bunga deposito

Pengisian SPT

Lampiran 1771-IV

BAGIAN B : PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

NO	JENIS PENGHASILAN (2)	PENGHASILAN BRUTO (Rupiah) (3)
1.	BANTUAN / SUMBANGAN	0
2.	HIBAH	0
3.	DIVIDEN / BAGIAN LABA DARI PENYERTAAN MODAL PADA BADAN USAHA DI INDONESIA (Pasal 4 Ayat (3) Huruf f UU PPh)	0
4.	JURAN DAN PENGHASILAN TERTENTU YANG DITERIMA DANA PENSIUN	0
5.	BAGIAN LABA YANG DITERIMA PERUSAHAAN MODAL VENTURA DARI BADAN PASANGAN USAHA	0
6.	SISA LEBIH YANG DITERIMA ATAU DIPEROLEH BADAN ATAU LEMBAGA NIRLABA YANG BERGERAK DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN/ATAU BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, YANG TELAH TERDAFTAR PADA INSTANSI YANG MEMBIDANGNYA, YANG DITANAMKAN KEMBALI DALAM BENTUK SARANA DAN PRASARANA KEGIATAN PENDIDIKAN DAN/ATAU PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (Pasal 4 Ayat (3) Huruf m UU PPh)	0
	JUMLAH BAGIAN B (JBB)	0

7. JENIS PENGHASILAN LAINNYA

NO	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)

JUMLAH PENGHASILAN BRUTO 0

Tambah Hapus Data ke-

Rows

to

of

TOTAL BAGIAN B

0

D.1.1.32.54

Lampiran 1771-IV bagian B
diisi dengan : Penghasilan
yang tidak termasuk objek
pajak

Pengisian SPT

Lampiran 1771-III

LAMPIRAN III BUKA

LAMPIRAN - III
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

FORMULIR 1771 - III KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

TAHUN PAJAK 2 | 0 | 2 | 3

IDENTITAS	NPWP : 01.001.002.3-004.000	NAMA WAJIB PAJAK : PT DIAN SEJAHTERA
	PERIODE PEMBUKUAN : 1 23 s.d. 12 23	

A. PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPH PASAL 22, 23/26

Import Data									
NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT	NPWP	JENIS PENGHASILAN	OBJEK POTPUT (Rupiah)	PPH POTPUT	NO BUKTI	TANGGAL BUKTI	ALAMAT PEMOTONG/PEMUNGUT	NTPN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	PT DIAN SEJAHTERA	01.001.002.3-004.000	Pasal 22 Nilai Impor Bank	120.053.000	24.011.000	XXXXXXX	10/01/2022	JAKARTA	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
2.	PT DIAN SEJAHTERA	01.001.002.3-004.000	Pasal 22 Nilai Impor Bank	82.675.000	16.535.000	XXXXXXX	14/01/2022	JAKARTA	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
3.	PT DIAN SEJAHTERA	01.001.002.3-004.000	Pasal 22 Nilai Impor Bank	65.458.000	13.092.000	XXXXXXX	03/02/2022	JAKARTA	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

JUMLAH PPH 53.638.000

Tambah Hapus Data ke: 2 Rows 1 to 3 of 3

TOTAL JUMLAH PPH 53.638.000

Pengisian lampiran 1771-III diisi bukti potong/bukti pungut yang menjadi kredit pajak pada tahun pajak

Sesuai dengan bukti pungut PPh Pasal 22 impor

Menu untuk menambah bukti potong/bukti pungut yang menjadi kredit pajak

Pengisian SPT

Lampiran 1771-II

Pengisian lampiran 1771-II mengacu pada laporan laba rugi

FORMULIR

1771 - II

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN II BUKA

LAMPIRAN - II SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN				
PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL		2 0 2 2		
IDENTITAS	N P W P : 01.001.002.3-004.000	NAMA WAJIB PAJAK : PT DIAN SEJAHTERA		
	PERIODE PEMBUKUAN : 1 23 s.d. 12 23			
NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rupiah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rupiah)	BIAYA-DARI LUAR USAHA (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PEMBELIAN BAHAN-BARANG DAGANGAN	11.500.000.000	0	0
2	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	0	1.500.000.000	0
3	BIAYA TRANSPORTASI	0	0	0
4	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	0	122.500.000	0
5	BIAYA SEWA	0	170.000.000	0
6	BIAYA BUNGA PINJAMAN	0	0	0
7	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA	0	0	0
8	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	0	0	0
9	BIAYA ROYALTI	0	0	0
10	BIAYA PEMASARAN /PROMOSI	0	0	0
11	BIAYA LAINNYA	0	273.659.283	18.500.000
12	PERSEDIAAN AWAL	950.000.000	0	0
13	PERSEDIAAN AKHIR (-/-)	5.700.000.000	0	0
14	JUMLAH 1 S.D. 12 DIKURANGI 13	6.750.000.000	2.066.159.283	18.500.000
				8.834.659.283

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL	FISKAL
PENJUALAN HPP	15.800.000.000		15.800.000.000
Persediaan Awal	950.000.000		950.000.000
Pembelian	11.500.000.000		11.500.000.000
Persediaan Akhir	(5.700.000.000)		(5.700.000.000)
HPP	6.750.000.000		6.750.000.000
LABA KOTOR	9.050.000.000		9.050.000.000
BIAYA OPERASIONAL			
Beban Adm & Umum			
Biaya Gaji	1.500.000.000		1.500.000.000
Biaya Asuransi	120.000.000		120.000.000
Biaya Rek Listrik, air dan telpon	51.000.000		51.000.000
Biaya Denda & bunga pajak	4.000.000		-
Biaya Perawatan kend	20.000.000		20.000.000
Biaya ATK	3.159.283		3.159.283
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	122.500.000		122.500.000
Biaya Sewa	170.000.000		170.000.000
Biaya Lain-Lain Adm Umum	15.500.000		15.500.000
Biaya Pajak Penghasilan	60.000.000		60.000.000
Total Beban Umum & Adm	2.066.159.283		2.002.159.283
LABA BERSIH USAHA	6.983.840.717		7.047.840.717
PENDAPATAN (BIAYA) LAIN2			
Pendapatan Lan-lain			
Pendapatan Jasa lain-lain	25.200.000		25.200.000
Biaya lain-lain	(18.500.000)		(18.500.000)
Total Pendapatan Lain2	6.700.000		6.700.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	6.990.540.717		7.054.540.717

Pengisian SPT

Lampiran 1771-I

Lampiran 1771-I diisi dengan Penghitungan Penghasilan Neto Fiskal)

FORMULIR

1771 - I

IDENTITAS

LAMPIRAN - I		
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN		
KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	TAHUN PAJAK 2 0 2 3	
PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL		
N P W P : 01.001.002.3-004.000		
NAMA WAJIB PAJAK : PT DIAN SEJAHTERA		
PERIODE PEMBUKUAN : 1 23 s.d. 12 23		
NO	URAIAN	RUPIAH
(1)	(2)	(3)
1. PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI :		
a. PEREDARAN USAHA.....	1a.	15.800.000.000
b. HARGA POKOK PENJUALAN.....	1b.	6.750.000.000
c. BIAYA USAHA LAINNYA.....	1c.	2.066.159.283
d. PENGHASILAN NETO DARI USAHA (1a - 1b - 1c).....	1d.	6.983.840.717
e. PENGHASILAN DARI LUAR USAHA.....	1e.	25.200.000
f. BIAYA DARI LUAR USAHA.....	1f.	18.500.000
g. PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA (1e - 1f).....	1g.	6.700.000
h. JUMLAH (1d + 1g).....	1h.	6.990.540.717
2. PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI (Dilihi dari Lampiran Khusus 7A Kolom 9)	2.	0
3. JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2).....	3.	6.990.540.717
4. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK.....	4.	0

PT DIAN SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI
Sabtu, 31 Desember 2023

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL	FISKAL
PENJUALAN HPP	15.800.000.000		15.800.000.000
Persediaan Awal	950.000.000		950.000.000
Pembelian	11.500.000.000		11.500.000.000
Persediaan Akhir	(5.700.000.000)		(5.700.000.000)
HPP	6.750.000.000		6.750.000.000
LABA KOTOR	9.050.000.000		9.050.000.000
BIAYA OPERASIONAL			
Beban adm & Umum			
Biaya Gaji	1.500.000.000		1.500.000.000
Biaya Asuransi	120.000.000		120.000.000
Biaya Rek Listrik, air dan telpon	51.000.000		51.000.000
Biaya Denda & bunga pajak	4.000.000		-
Biaya Perawatan kend	20.000.000		20.000.000
Biaya ATK	3.159.283		3.159.283
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	122.500.000		122.500.000
Biaya Sewa	170.000.000		170.000.000
Biaya Lain-Lain Adm Umum	15.500.000		15.500.000
Biaya Pajak Penghasilan	60.000.000		-
Total Beban Umum & Adm	2.066.159.283		2.002.159.283
LABA BERSIH USAHA	6.983.840.717		7.047.840.717
PENDAPATAN (BIAYA) LAIN2			
Pendapatan Lan-lain			
Pendapatan Jasa lain-lain	25.200.000		25.200.000
Biaya lain-lain	(18.500.000)		(18.500.000)
Total Pendapatan Lain2	6.700.000		6.700.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	6.990.540.717		7.054.540.717

Pengisian SPT

Lampiran 1771-I

4.	PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK.....	4.	0
5.	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF :		
a.	BIAYA YANG DIBEBANKAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM, SEKUTU, ATAU ANGGOTA.....	5a.	0
b.	PEMBENTUKAN ATAU PEMUPUKAN DANA CADANGAN.....	5b.	0
c.	PENGANTARAN ATAU IMBALAN PEKERJAAN ATAU JASA DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN.....	5c.	0
d.	JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJERAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNG DENGAN PEKERJAAN	5d.	0
e.	HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN	5e.	0
f.	PAJAK PENGHASILAN	5f.	60.000.000
g.	GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA	5g.	0
h.	ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM	5h.	0
i.	Sanksi Administrasi	5i.	0
j.	SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DIATAS PENYUSUTAN FISKAL <i>(Diisi dari Lampiran Khusus 1A)</i>	5j.	0
k.	SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DIATAS AMORTISASI FISKAL <i>(Diisi dari Lampiran Khusus 1A)</i>	5k.	0
l.	BIAYA YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA	5l.	4.000.000
m.	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA	5m.	64.000.000
5.	JUMLAH 5a.s.d 5i :		
6.	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF		
a.	SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN FISKAL <i>(Diisi dari Lampiran Khusus 1A)</i>	6a.	0
b.	SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH AMORTISASI FISKAL <i>(Diisi dari Lampiran Khusus 1A)</i>	6b.	0
c.	PENGHASILAN YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA	6c.	0
d.	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA	6d.	0
e.	JUMLAH 6a.s.d 6d	6e.	0
7.	FASILITAS PENANAMAN MODAL BERUPA PENGURANGAN PENGHASILAN NETO:	7.	0
TAHUN KE -	7a 0 <i>(Diisi dari Lampiran Khusus 4A Angka 5b)</i>		
8.	PENGHASILAN NETO FISKAL (3 - 4 + 5m - 6e - 7b)	8.	7.054.540.717

Lampiran 1771-I bagian penyesuaian fiskal, diisi dengan koreksi fiskal sesuai dengan laporan keuangan badan usaha

PT DIAN SEJAHTERA LAPORAN LABA RUGI Sabtu, 31 Desember 2023			
KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL	FISKAL
PENJUALAN	15.800.000.000		15.800.000.000
HPP			
Persediaan Awal	950.000.000		950.000.000
Pembelian	11.500.000.000		11.500.000.000
Persediaan Akhir	(5.700.000.000)		(5.700.000.000)
	6.750.000.000		6.750.000.000
LABA KOTOR	9.050.000.000		9.050.000.000
BIAYA OPERASIONAL			
Beban adm & Umum			
Biaya Gaji	1.500.000.000		1.500.000.000
Biaya Asuransi	120.000.000		120.000.000
Biaya Registrasi, air dan telpon	51.000.000		51.000.000
Biaya Denda & Biaya pajak	4.000.000	4.000.000	-
Biaya Perawatan kendaraan	20.000.000		20.000.000
Biaya ATK	3.159.283		3.159.283
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	122.500.000		122.500.000
Biaya Sewa	170.000.000		170.000.000
Biaya Lain-Lain Adm Umum	15.000.000		15.000.000
Biaya Pajak Penghasilan	60.000.000	60.000.000	-
Total Beban Umum & Adm	2.066.159.283		2.002.159.283
LABA BERSIH USAHA	6.983.840.717		7.047.840.717
PENDAPATAN (BIAYA) LAIN2			
Pendapatan Lan-lain			
Pendapatan Jasa lain-lain	25.200.000		25.200.000
Biaya lain-lain	(18.500.000)		(18.500.000)
Total Pendapatan Lain2	6.700.000		6.700.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	6.990.540.717		7.054.540.717

Pengisian SPT

Induk SPT

FORMULIR
1771

INDUK BUKA

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PERHATIAN:- SEBELUM MENGISI, BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN
- ISI DENGAN HURUF CETAK
- BERI TANDA "X" PADA (RADIO BUTTON / CHECKBOX) YANG SESUAI

TAHUN PAJAK
2 0 2 3

SPT PEMBETULAN KE 0

IDENTITAS	NPWP		01.001.002.3-004.000		<input type="checkbox"/> Bentuk Usaha Tetap (BUT)
	NAMA WAJIB PAJAK	JENIS USAHA	PERDAGANGAN MESIN	23	
NO TELP	021	-	*****	NO FAKS	<input type="checkbox"/>
PERIODE PEMBUKAAN	1	s.d.	12	23	<input type="checkbox"/> Dalam 1 Tahun Berjalan
NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT)	*****				
PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN	<input type="radio"/> DIAUDIT <input checked="" type="radio"/> TIDAK DIAUDIT				
NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK					
NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK					
NAMA AKUNTAN PUBLIK					
NPWP AKUNTAN PUBLIK					
NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK					
NPWP KANTOR KONSULTAN PAJAK					
NAMA KONSULTAN PAJAK					
NPWP KONSULTAN PAJAK					

Identitas Wajib Pajak terisi otomatis

Status audit / tidak diaudit

Pengisian SPT Induk SPT

*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 3)			
(1)	(2)	(3) RUPIAH *)	
A. PENGHASILAN KENA PAJAK	1. PENGHASILAN NETO FISKAL <i>(Dilihi dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3)</i>	1 7.054.540.717	
	2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL <i>(Dilihi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 8)</i>	2 0	
	3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2)	3 7.054.540.000	
B. PPH TERUTANG	4. PPh TERUTANG (Pilih salah satu sesuai dengan dengan kriteria Wajib Pajak. Untuk lebih jelasnya, lihat Buku Petunjuk Pengisian SPT) <input type="radio"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (1) Huruf b X Angka 3 <input type="radio"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (2b) X Angka 3 <input checked="" type="radio"/> Tarif PPh Ps. 31E ayat (1) <input type="checkbox"/> Menggunakan Perhitungan Sendiri	4 1.316.627.549	
	5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU	5 0	
	6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5)	6 1.316.627.549	
	C. KREDIT PAJAK	7. Pph DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri)	7 0
		8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI <i>(Dilihi dari Formulir 1771-III Jumlah Kolom 6)</i>	8a 53.638.000
		b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI <i>(Dilihi dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 12)</i>	8b 0
c. JUMLAH (8a + 8b)		8c 53.638.000	
D. PPH KURANG / LEBIH BAYAR	9. (6 – 7 – 8c) <input checked="" type="radio"/> a.PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI <input type="radio"/> b.PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT	9 1.262.989.549	
	10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. Pph Ps. 25 BULANAN	10a 60.000.000	
	b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak)	10b 0	
	c. JUMLAH (10a + 10b)	10c 60.000.000	
	11. (9 – 10c) <input checked="" type="radio"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29) <input type="radio"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 28a)	11 1.202.989.549	
12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL	Tanggal 01/04/2024		
13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON : Khusus Resitasi untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu atau Wajib Pajak yang Memenuhi Persyaratan Terentu:	<input type="radio"/> DIRESTITUSIKAN <input type="radio"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan (Pasal 17C atau Pasal 17D UU KUP)		

Tarif PPh dan fasilitas Pasal 31e akan terisi secara otomatis

PPh terutang tahun 2023

Kredit pajak dalam negeri → Lampiran III

Kredit pajak PPh Pasal 25 Tahun 2023

PPh Pasal 29 Tahun 2023

Tanggal pelunasan

Pengisian SPT

Induk SPT Lanjutan

INDUK LANJUTAN		BUKA	LAMPIRAN 8A - 2 PERUSAHAAN DAGANG	BUKA	KIRIM	
Formulir 1771						
Halaman 2						
(1)	(2)	(3) RUPIAH *)				
E. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN	14. a. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	14a	7.054.540.717			
	b. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL: <i>(Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 9)</i>	14b	0			
	c. PENGHASILAN KENA PAJAK (14a – 14b)	14c	7.054.540.717			
	d. PPh YANG TERUTANG (Tarif PPh dari Bagian B Nomor 4 X 14c)	14d	1.316.627.683			
	e. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 14a YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN	14e	53.638.000			
	f. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14d – 14e)	14f	1.262.989.683			
	g. PPh PASAL 25 : (1/12 X 14f)	14g	105.249.140			
	F. PPh FINAL DAN PENGHASILAN BUKAN OBJEK PAJAK	15 a. PPh FINAL : <i>(Diisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian A Kolom 5)</i>	15a	10.000.000		
	b. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK : PENGHASILAN BRUTO <i>(Diisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian B Kolom 3)</i>	15b	0			
G. PERNYATAAN TRANSAKSI DALAM HUBUNGAN ISTIMEWA	16. <input type="radio"/> Ada Transaksi Dalam Hubungan Istimewa dan/atau Transaksi dengan Pihak yang Merupakan Penduduk Negara Tax Haven Country. (Wajib melampirkan Lampiran Khusus 3A, 3A-1, dan 3A-2 Buku Petunjuk Pengisian SPT)* <input checked="" type="radio"/> Tidak Ada Transaksi Dalam Hubungan Istimewa dan/atau Transaksi dengan Pihak yang Merupakan Penduduk Negara Tax Haven Country					

Induk Lanjutan 1771 diisi cara penghitungan angsuran PPh Pasal 25 dan PPh final yang sudah dibayar pada tahun pajak SPT

Sesuai penghasilan neto fiskal pada induk SPT (nomor 1 kolom A)

Sesuai jumlah PPh terutang pada induk SPT (nomor 6 kolom B)

Sesuai jumlah pada induk SPT (nomor 7C kolom C)

Jumlah angsuran PPh pasal 25 tahun berjalan

Pengisian SPT Induk SPT Lanjutan

H. LAMPIRAN	<p>17 SELAIN LAMPIRAN-LAMPIRAN 1771-I, 1771-II, 1771-III, 1771-IV, 1771-V, DAN 1771-VI BERSAMA NI DILAMPIRKAN PULA :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <input checked="" type="checkbox"/> SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPn PASAL 29 b. <input checked="" type="checkbox"/> LAPORAN KEUANGAN c. <input checked="" type="checkbox"/> TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN-ELEMEN DARI LAPORAN KEUANGAN (Lampiran Khusus 8A-17 8A-21 8A-3 / 8A-4 / 8A-5 / 8A-6 / 8A-7 / 8A-8)* d. <input checked="" type="checkbox"/> DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL (Lampiran Khusus 1A Buku Petunjuk Pengisian SPT)* e. <input type="checkbox"/> PERHIT时UNG KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Lampiran Khusus 2A Buku Petunjuk Pengisian SPT)* f. <input type="checkbox"/> DAFTAR FASILITAS PENANAMAN MODAL (Lampiran Khusus 4A Buku Petunjuk Pengisian SPT)* g. <input type="checkbox"/> DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN (Lampiran Khusus 5A Buku Petunjuk Pengisian SPT)* h. <input type="checkbox"/> SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPn PASAL 26 AYAT (4) (Khusus bagi BUT) i. <input type="checkbox"/> PERHIT时UNG PPn PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT) (Lampiran Khusus 6A Buku Petunjuk Pengisian SPT)* j. <input type="checkbox"/> KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Lampiran Khusus 7A Buku Petunjuk Pengisian SPT)* k. <input type="checkbox"/> SURAT KUASA KHUSUS (Bila dikuasakan) l. <input type="checkbox"/> RINCIN JUMLAH PEREDARAN DAN PEMBAYARAN PPn FINAL PP 46/2013 PER MASA PAJAK DARI MARING-MARING TEMPAT USAHA m. <input type="checkbox"/> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p>Wajib Pajak dapat langsung mengunduh dari situs Direktorat Jenderal Pajak dengan alamat http://www.pajak.go.id, atau mengambil di KPP/KP2KP terdekat.</p>
-------------	--

Lampiran pada Induk SPT diisi dengan cara mencentang lampira-lampiran pada SPT tahunan

(cth : laporan keuangan, transkrip kutipan elemen laporan keuangan dll)

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

a. WAJIB PAJAK

b. KUASA

c. JAKARTA

d. 01/04/; 2024

(Tempat)

tgl

bln

thn

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN :

Tanggal dan tempat pelaporan SPT Tahunan

Pengisian SPT

Transaksi Kutipan Elemen-elemen Laporan Keuangan

Lampiran I :

Diisi sesuai dengan **neraca** pada laporan keuangan badan usaha

<< SEBELUMNYA

8A-2 PERUSAHAAN DAGANG

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN - ELEMEN
DARI LAPORAN KEUANGAN

8A-2
TAHUN PAJAK
 2 0 2 3

NPWP : 01.001.002.3-004.000
 NAMA WAJIB PAJAK : PT DIAN SEJAHTERA

I. ELEMEN DARI NERACA

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	KAS DAN SETARA KAS	15.178.040.717
2.	INVESTASI SEMENTARA	0
3.	PIUTANG USAHA PIHAK KE TIGA	0
4.	PIUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
5.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA	0
6.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
7.	PENYIARAHAN PIUTANG RAGU-RAGU	0
8.	PERSEDIAAN	0
9.	BEBAN DIBAYAR DI MUKA	0
10.	UANG MUKA PEMBELIAN	0
11.	AKTIVA LANCAR LAINNYA	0
12.	PIUTANG JANGKA PANJANG	0
13.	TANAH DAN BANGUNAN	1.000.000.000
14.	AKTIVA TETAP LAINNYA	1.420.000.000
15.	DIKURANGI: AKUMULASI PENYUSUTAN	1.107.500.000
16.	INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI	0
17.	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	0
18.	HARTA TIDAK BERWUJUD	0
19.	AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	0
20.	AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA	0
JUMLAH AKTIVA		16.490.540.717

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	HUTANG USAHA PIHAK KETIGA	0
2.	HUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
3.	HUTANG BUNGA	0
4.	HUTANG PAJAK	0
5.	HUTANG DIVIDEN	0
6.	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	0
7.	HUTANG BANK	0
8.	BAGIAN HUTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM TAHUN BERJALAN	0
9.	UANG MUKA PELANGGAN	0
10.	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	0
11.	HUTANG BANK JANGKA PANJANG	0
12.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK LAIN	0
13.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
14.	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0
15.	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA	0
16.	MODAL SAHAM	5.000.000.000
17.	AGIO SAHAM (TAMBAHAN MODAL DISETOR)	4.500.000.000
18.	LABA DITAHAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA	6.990.540.717
19.	LABA DITAHAN TAHUN INI	0
20.	EKUITAS LAIN-LAIN	0
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		16.490.540.717

PT DIAN SEJAHTERA		PER 31 DESEMBER 2023
AKTIVA	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
AKTIVA LANCAR		
KAS / BANK	Rp 15.178.040.717	Rp -
PIUTANG	Rp -	Rp -
TOTAL AKTIVA LANCAR	Rp 15.178.040.717	Rp -
AKTIVA TETAP		
TAHUN BERJALAN		
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp 1.000.000.000	Rp 5.000.000.000
AKUMULASI PENYUSUTAN	Rp 1.420.000.000	Rp 4.500.000.000
	Rp (1.107.500.000)	Rp 6.990.540.717
TOTAL AKTIVA TETAP	Rp 1.312.500.000	Rp 16.490.540.717
TOTAL AKTIVA	Rp 16.490.540.717	Rp 16.490.540.717
EKUITAS		
MODAL SENDIRI		
LABA DITAHAN	Rp 5.000.000.000	Rp 4.500.000.000
LABA TAHUN BERJALAN	Rp 4.500.000.000	Rp 6.990.540.717
TOTAL EKUITAS	Rp 16.490.540.717	Rp 16.490.540.717
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		

Pengisian SPT

Transaksi Kutipan Elemen-elemen Laporan Keuangan

Lampiran II Lamp. 8A-2 :
 Diisi sesuai dengan **Laporan laba/rugi** pada laporan keuangan badan usaha

PT DIAN SEJAHTERA
 LAPORAN LABA RUGI
 Sabtu, 31 Desember 2023

II. ELEMEN DARI LAPORAN LABA / RUGI

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	PENJUALAN BERSIH	15.800.000.000
2.	PEMBELIAN	950.000.000
3.	SALDO BARANG DAGANGAN - AWAL	11.500.000.000
4.	SALDO BARANG DAGANGAN - AKHIR	5.700.000.000
5.	HARGA POKOK PENJUALAN (2 + 3 - 4)	6.750.000.000
6.	LABA KOTOR (1 - 5)	9.050.000.000
7.	BEBAN PENJUALAN	0
8.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2.066.159.283
9.	LABA USAHA (6 - 7 - 8)	6.983.840.717
10.	PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN	6.700.000
11.	BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	0
12.	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (9 + 10 + 11)	6.990.540.717
13.	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	0
14.	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (12 - 13)	6.990.540.717
15.	POS LUAR BIASA	0
16.	LABA/RUGI SEBELUM HAK MINORITAS (14 + 15)	6.990.540.717
17.	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	0
18.	LABA BERSIH (16 - 17)	6.990.540.717

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI FISKAL	FISKAL
PENJUALAN HPP	15.800.000.000		15.800.000.000
Persediaan Awal	950.000.000		950.000.000
Pembelian	11.500.000.000		11.500.000.000
Persediaan Akhir	(5.700.000.000)		(5.700.000.000)
HPP	6.750.000.000		6.750.000.000
LABA KOTOR	9.050.000.000		9.050.000.000
BIAYA OPERASIONAL			
Beban adm & Umum			
Biaya Gaji	1.500.000.000		1.500.000.000
Biaya Asuransi	120.000.000		120.000.000
Biaya Rek Listrik, air dan telpon	51.000.000		51.000.000
Biaya Denda & bunga pajak	4.000.000		-
Biaya Perawatan kend	20.000.000		20.000.000
Biaya ATK	3.159.283		3.159.283
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	122.500.000		122.500.000
Biaya Sewa	170.000.000		170.000.000
Biaya Lain-Lain Adm.Umum	15.500.000		15.500.000
Biaya Pajak Penghasilan	60.000.000	60.000.000	-
Total Beban Umum & Adm	2.066.159.283		2.002.159.283
LABA BERSIH USAHA	6.983.840.717		7.047.840.717
PENDAPATAN (BIAYA) LAIN2			
Pendapatan Lan-lain			
Pendapatan Jasa lain-lain	25.200.000		25.200.000
Biaya lain-lain	(18.500.000)		(18.500.000)
Total Pendapatan Lain2	6.700.000		6.700.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	6.990.540.717	-	7.054.540.717

Pengisian SPT

Transaksi Kutipan Elemen-elemen Laporan Keuangan

III. ELEMEN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN INSTIMEWA SESUAI DENGAN PSAK NOMOR 7

NO.	PIHAK - PIHAK	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI (RUPIAH)

Data ke- Rows to of

Lampiran pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Diisi dengan nama pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan wajib pajak

Pengisian SPT

Menu Submit

<< SEBELUMNYA

Unggah

LAPORAN KEUANGAN 2023.pdf



Laporan Keuangan. File yang di Upload Berjenis pdf, Ukuran Max 20MB

Unggah



Rekapitulasi Peredaran Bruto PP 23 Tahun 2018 dan/atau PP 55 Tahun 2022. File yang Diupload Berjenis pdf, Ukuran Max 5MB

Unggah



Daftar Nominatif Biaya Promosi dan/atau Biaya Entertainment. File yang diupload berjenis pdf, Ukuran Max 5MB

Unggah



Dokument-dokumen Lampiran Khusus BUT. File yang diupload berjenis pdf, Ukuran Max 5MB

Unggah



Dokument-dokumen Lampiran Khusus WP Migas. File yang diupload berjenis pdf, Ukuran Max 5MB

Unggah



Laporan Perbandingan Utang-Modal dan Laporan Utang Swasta Luar Negeri. File yang diupload berjenis pdf, Ukuran Max 5MB

Unggah



Dokumen Lampiran Lainnya. File yang diupload berjenis pdf, Ukuran Max 5MB

Lampiran menu submit :

Diisi dengan mengunggah laporan keuangan, rekapitulasi peredaran bruto dan lampiran lain (**format pdf**)

Pengisian SPT

Menu Submit

Silahkan masukan Kode Verifikasi yang bisa dilihat di email anda.

Kode Verifikasi

KXY233

Submit

Refresh QR Code



Lampiran menu submit :

Diisi dengan mengunggah laporan keuangan, rekapitulasi peredaran bruto dan lampiran lain (**format pdf**)

[e-Filing] Kode Verifikasi

Inbox x

efiling@pajak.go.id

to me ▾

Indonesian ▾ > English ▾ Translate message

Penyampaian SPT - Online
◆ Direktorat Jenderal Pajak

Kode Verifikasi Anda adalah :

KXY233

server code: *****

Anda menerima pesan ini karena adanya permintaan kode verifikasi pengiriman SPT ke server kami. Silahkan menggunakan kode tersebut untuk kepentingan pengiriman SPT anda melalui website kami. Jika Anda merasa tidak pernah melakukan permintaan kode ini, silahkan mengabaikan/menghapus pesan ini.

Pengisian SPT

Bukti Penerimaan Elektronik

Penyampaian SPT Elektronik

◆ Direktorat Jenderal Pajak

Berikut ini adalah **Bukti** Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : PT Nya Raka

NPWP : 01.001.002.3-004.000

Tahun Pajak : 2023

Masa Pajak : 01/12

Jenis SPT : 1771

Pembetulan ke : 0

Status SPT : Nihil

Nominal : -

Tanggal Penyampaian : *****

Nomor Tanda Terima Elektronik : *****

Terima kasih telah menyampaikan **Laporan SPT** Anda.

Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) dapat diunduh di email terdaftar di akun DJP Online



Pajak Kuat APBN Sehat!

Edukasi perpajakan di

edukasi.pajak.go.id

Punya aduan terkait perpajakan, laporan di

pengaduan.pajak.go.id

Hubungi unit kerja DJP di

www.pajak.go.id/unit-kerja



Terima kasih
Pajak Kita, Untuk Kita



DitjenPajakRI



www.pajak.go.id



1 500 200

